

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN MUSIKAL ANAK DI BA
'AISYIYAH KAUMAN CAWAS KLATEN TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam

Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Sari Febrianti

NIM. 183131115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Sari Febrianti

NIM : 183131115

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Sari Febrianti

NIM : 183131115

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di BA 'Aisyiyah Tahun 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 April 2023

Pembimbing,



Drs. Subandji, M.Ag

NIP. 196101102 199803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Tahun 2022 yang disusun oleh Sari Febrianti telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Sabtu, tanggal 13 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 1

Merangkap Ketua : Mila Faila Shofa, M.Pd
NIP. 19750626 199903 2 003

(.....)

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Drs. Subandji, M.Ag.
NIP. 196101102 199803 1 001

(.....)

Penguji Utama : Dr. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.
NIP. 19750626 199903 2 003

(.....)

Surakarta, 22 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Sadiman dan Ibu Umiyati yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak saya Rosyid Irfa'i, Yuyun Riyanti dan keponakan saya Azzahra Yeva Fitriani yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman saya PIAUD angkatan 2018
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”
(Surat At-Tin : 04)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sari Febrianti
NIM : 183131115
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 19 April 2023

Yang menyatakan,



Sari Febrianti

NIM 183131115

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengaturnya terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah.
3. Tri Utami, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Drs. Subandji, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir disela-sela kesibukan.
5. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai harganya.
6. Ibu Wiji Lestari, S.Pd., selaku Kepala BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh guru BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

8. Bapak, ibu, keluarga, sahabat yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 20 April 2023

Penulis



Sari Febrianti

NIM 183131115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Masalah	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Ekstrakurikuler Drumband	9
a. Pengertian Ekstrakurikuler Drumband	9
b. Instrument Musik dalam Ekstrakurikuler Drumband	11
c. Manfaat Ekstrakurikuler Drumband.....	13
2. Pengembangan Kecerdasan Musikal	15
a. Definisi Pengembangan Kecerdasan Musikal	15
b. Manfaat Pengembangan Kecerdasan Musikal.....	17

c.	Karakteristik Pengembangan Kecerdasan Musikal	18
d.	Cara Mengembangkan Kecerdasan Musikal	20
3.	Anak Usia Dini.....	21
a.	Definisi Anak Usia Dini.....	21
b.	Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	22
c.	Karakteristik Anak Usia Dini.....	24
B.	Penelitian Terdahulu	25
C.	Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
A.	Jenis Penelitian	29
B.	Setting Penelitian	29
1.	Tempat Penelitian.....	29
2.	Waktu Penelitian	30
C.	Subyek dan Informan Penelitian	30
1.	Subjek Penelitian.....	30
2.	Informan Penelitian	30
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
1.	Observasi.....	31
2.	Wawancara.....	32
3.	Dokumentasi	32
E.	Teknik Keabsahan Data	33
F.	Teknik Analisis Data	34
1.	Pengumpulan data	34
2.	Reduksi data	35
3.	Penyajian data	35
4.	Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	35
BAB IV HASIL PENELITIAN		36
A.	Fakta Temuan Penelitian	36
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	36
a.	Sejarah Singkat BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten	36
b.	Lokasi BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas.....	37
c.	Profil BA ‘Aisyiyah K auman Cawas	37
d.	Visi, Misi dan Tujuan BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten	37

e. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas	38
f. Keadaan Siswa BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten.....	39
g. Sarana dan Prasarana	39
B. Deskripsi Data Hasil Temuan	40
C. Interpretasi Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

ABSTRAK

Sari Febrianti, 2023. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di BA 'Aisyiyah Tahun 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Drs. Subandji, M.Ag.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Drumband, Kecerdasan Musikal, Anak Usia Dini.

Ekstrakurikuler drumband merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten. Melalui kegiatan tersebut terdapat peserta didik yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi. Hal ini dapat dibuktikan melalui mengisi kegiatan-kegiatan di luar sekolah seperti karwal, parade, dan gebyar muharam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler drumband untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dilaksanakan di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten pada Bulan Februari sampai Maret 2023. Subyek penelitian yaitu pelatih drumband dan peserta didik kelas B, sedangkan informan penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas B. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan model interaktif dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak kelompok kelas B di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas, melalui tahap sebagai berikut: tahap perencanaan tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Perkembangan kecerdasan musikal anak berkembang dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari anak yang mampu mengikuti kegiatan drumband, mudah menghafal not, irama dan melodi, mudah mengingat ketukan, dapat bernyanyi dengan bagus serta mampu menari dengan luwes.

ABSTRACT

Sari Febrianti, 2023. *Drumband extracurricular in developing musical intelligence for children in ba 'aisyiyah 2022/2023*, thesis: early childhood islamic education study program, Faculty of Tarbiyah, uin raden mas said surakarta.

Adviser : Drs. Subandji, M.Ag.

Keywords: Drumband Extracurricular, Musical Intelligence, Childhood.

Drumband Extracurriculars are among the extracurricular activities that are in BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten. Through the drumming so the childs would have high musical intelligence. This can be proven by filling out such outdoor activities as carnival, parade, and gebyar muharam. The purpose of this study is to know the extracurricular implementation of drumband to develop musical intelligence for children in BA 'Aisyiyah Kauman Cawas.

The reseacrh is a qualitative study with a descriptive approach, conducted in BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten in February until March 2023. The research subject is coach drumband and the trainee of class B, while the research informant is the principal and teacher of class b. Data collection techniques using observation methods, interviews and documentation. Data validity techniques use resource and technical triangulation, instead for the data analysis techniques using interactive models with data reduction steps, data presentation and conclusion.

The research indicate that the process of performing an drumband extracurricular in developing the musical talent of the children of class b group at BA 'Aisyiyah Cawas, through the following steps: the planning stages, the execution stage, the evaluation stage. The development of the childrens musical intelligence is growing well, That can be seen from the children's is able to follow the drumming with the ease of memorizing notes, rhythms and melodies, , easily remembering the beat, can sing well and can dance gracefully.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian	30
Tabel 4. 1 Profil pendidik dan tenaga pendidik BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas...	39
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Pedoman dalam Penelitian	62
LAMPIRAN 2 Field Note Observasi	65
LAMPIRAN 3 Field Note Wawancara	72
LAMPIRAN 4 Profil BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Tahun 2022	82
LAMPIRAN 5 Dokumentasi Kegiatan	85
LAMPIRAN 6 RPPH.....	93
LAMPIRAN 7 Biodata Penulis.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan peningkatan kualitas sumber daya karena pendidikan yang berkualitas tinggi yang berbasis pada berbagai ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga dianggap penting karena dapat menambah berbagai pengetahuan yang mungkin dapat berguna sebagai bekal di masa yang akan datang. Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jalur pendidikan anak usia dini terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan jalur formal yaitu KB, RA atau bentuk lain yang sederajat. Kemudian pendidikan anak usia dini jalur nonformal yaitu KB, TPA dan lain-lain yang sederajat, sedangkan pendidikan anak usia dini jalur informal adalah pendidikan yang berasal dari keluarga dan pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Anak usia dini merupakan masa *golden age*, anak-anak pada usia tersebut lebih cenderung dirangsang oleh keluarga, lingkungan dan lembaga pendidikan. Pendidikan tersebut membimbing anak sesuai dengan kemampuannya dan memungkinkan mereka untuk menggali bakat yang ada

pada anak. Menurut *Nasional Association for the Education Young Children* (NAEYC) bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak (Susanto, 2017:1)

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dapat diberikan sejak dini guna memberikan stimulasi dan rangsangan bagi perkembangan anak secara optimal.

Menurut Anderson dalam (Indra Yeni, 2015:76) tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan undang-undang dapat dicapai melalui suatu system pendidikan yang dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal seperti taman kanak-kanak. TK merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur formal dan bertujuan membantu anak mengembangkan berbagai kecerdasan, potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian, kreativitas, dan seni.

Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dan beragam antara orang yang satu dengan yang lainnya. Menurut teori tentang multiple intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner dalam (Rahman, 2019:26) bahwa anak memiliki beberapa potensi kecerdasan yaitu kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial-spiritual, kecerdasan linguistik, kecerdasan logika-matematika, kecerdasan visual, kecerdasan kinestetik, dan kecerdasan musikal. Biasanya setiap orang memiliki beberapa kecerdasan, tetapi sangat jarang untuk memiliki sempurna sembilan kecerdasan tersebut. Masing-masing kecerdasan yang dimiliki anak dapat dirangsang dan distimulus dengan cara yang berbeda-beda.

Kecerdasan jamak (*multiple intelligence*) merupakan suatu penilaian yang melihat secara diskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu. Menurut Gardner tidak ada anak yang bodoh atau pintar yang ada anak yang menonjol dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan. Sehingga orang tua dan guru harus cermat dalam menilai, menstimulus, dan merangsang kecerdasan anak dalam proses pembelajaran anak usia dini (Sujiono, 2010:49)

Salah satu kemampuan yang dikembangkan pada diri anak usia dini adalah kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyimpan nada, mengingat irama, dan secara emosional terpengaruh oleh musik. Kecerdasan musikal berkaitan dengan merasakan, mengubah dan membedakan berbagai format musik atau nada, termasuk

sensitivitas dalam merasakan ritme, tinggi rendah dan warna nada (Safa, 2017:335).

Kecerdasan musikal mencakup kepekaan terhadap ritme, tinggi rendahnya suara, menyanyi, mengingat melodi musik, memiliki kepekaan terhadap irama, dan memainkan musik. Tujuan dari metode ini adalah pengembangan kemampuan mempersepsi bentuk musik, kemampuan membedakan, mengubah dan mengekspresikan bentuk musik. Melalui belajar musik kecerdasan anak diharapkan mampu mengalami peningkatan. Kecerdasan musikal yang dimiliki anak sangat berperan penting dalam kecerdasan emosional dan dapat membantu pengembangan kecerdasan lainnya. Anak dengan kecerdasan musikal yang tinggi atau menonjol yaitu lebih peka terhadap bunyi-bunyian, menyukai permainan alat musik dan sering terlibat dengan kegiatan musik seperti paduan suara, drumband, permainan musik modern dan tradisional.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengembangkan kecerdasan musikal yang dimiliki anak melalui ekstrakurikuler yang berkaitan dengan musik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak adalah drumband. Drumband adalah musik yang dimainkan secara bersama kombinasi antara alat musik tiup, perkusi, dan berbagai alat musik lainnya untuk menciptakan harmoni yang indah. Hal ini sesuai dengan pendapat Kirnadi bahwa drumband adalah oleh sekelompok orang memainkan satu atau beberapa lagu yang menggabungkan alat musik (tiup, perkusi, PIT, dan *colour guard*) secara bersamaan (Kirnadi, 2011:134). Kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah

kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran yang dilaksanakan dengan memainkan beberapa lagu dengan mengkombinasikan dengan alat musik seperti tiupan, alat perkusi dan instrument alat pit secara bersamaan dan dengan dipimpin oleh satu atau dua mayoret yang bertugas sebagai komandan atau pemberi aba-aba. Kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi salah satu wadah yang yang terbaik dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa dalam bermusik (Zulfatul, 2016:4-5).

BA 'Aisyiyah Kauman Cawas terdapat ekstrakurikuler drumband. Kegiatan tersebut dilaksanakan satu minggu sekali pada hari rabu. Anak sangat antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan drumband. Pelatih atau guru drumband di BA 'Aisyiyah Kauman yaitu Bapak Kuncoro Hadi yang beralamat di Pokak, Ceper, Klaten. Beliau bukan lulusan seni musik namun beliau memiliki potensi dalam musik sehingga beliau paham mengenai not-not atau pukulan untuk drumband. Beliau melatih 18 sekolah mulai dari TK atau PAUD, MI dan SLB. Selain itu beliau merupakan pendiri TK di desa Pokak, Ceper, Klaten. Tujuan ekstrakurikuler drumband ini adalah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, melatih kemandirian dan keberanian, serta mengembangkan kecerdasan musikal anak. (Wawancara, 06 Juli 2022)

Berdirinya grup drumband di BA 'Aisyiyah Kauman berawal dari sekolah TK di kecamatan Cawas belum ada yang mempunyai drumband, kemudian dengan inisiatif kepala sekolah, guru dan persetujuan dari orang tua murid sehingga dapat mendirikan ekstrakurikuler drumband tersebut agar memiliki perbedaan dengan sekolah yang lain. Kemudian setelah drumband

ada dimana-mana, namun di BA ‘Aisyiyah Kauman tersebut sudah terkenal memiliki ekstrakurikuler drumband tersebut dan sering di undang untuk mengisi kegiatan atau event-event di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Seperti kegiatan gebyar muharam, karnaval, pentas akhirusannah, dan lain-lain. Dengan hal tersebut dapat berfungsi sebagai ajang promosi kepada masyarakat sekitar. Kecerdasan musikal anak di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten berkembang dengan baik, serta tidak sedikit anak yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi sehingga anak dapat dengan mudah menangkap materi atau not-not dan memainkan alat musik yang diajarkan pelatih drumband sehingga pelatih tidak membutuhkan waktu yang lama dalam melatih drumband.

Berdasarkan uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Grup drumband di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas menjadi grup drumband yang sering mengisi kegiatan-kegiatan di luar sekolah.
2. Terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikalnya tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Adapun masalah yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan pengembangan kecerdasan musikal anak di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten pada kelompok kelas B usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Kecerdasan Musikal Anak Melalui Ekstrakurikuler Drumband di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022?”

E. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler drumband untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten.

F. Manfaat Masalah

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi tambahan dalam bidang pendidikan anak usia dini dan dapat sebagai bahan pijakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat memperkaya informasi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

- 2) Dapat mengetahui perkembangan kecerdasan musikal pada anak.
 - 3) Sebagai bahan evaluasi ataupun motivasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Bagi orang tua, sebagai informasi untuk orang tua mengenai pentingnya kecerdasan musikal pada anak.
 - c. Bagi anak, membantu anak dalam mengembangkan kecerdasan musikal melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Ekstrakurikuler Drumband

a. Pengertian Ekstrakurikuler Drumband

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah normal atau pada saat liburan sekolah yang berlangsung baik di dalam maupun diluar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenali hubungan antara berbagai persoalan, membangkitkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia suutuhnya. (Prihatin, 2011:164).

Menurut definisi diatas, ekstrakurikuler memiliki beberapa unsur yaitu berupa:

- 1) Dilaksanakan di luar jam sekolah.
- 2) Tidak di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.
- 3) Bertujuan memperluas wawasan peserta didik.

Berbeda dengan pendapat diatas, menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 1 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik di luar jam sekolah.

Menurut definisi diatas, unsur dari ekstrakurikuler yaitu :

- 1) Dilaksanakan di luar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler.
- 2) Di bawah bimbingan dan pengawasan dari satuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, terdapat perbedaan dan persamaan dalam definisi ekstrakurikuler. Persamaannya yaitu ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Sedangkan perbedaannya yaitu dibawah bimbingan dan pengawasan dari satuan pendidikan dan tidak dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Sedangkan drumband adalah band yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya dan sebagai musik lapangan yang dimainkan secara baris berbaris (Banoë, 2003:124).

Drumband biasanya dilakukan oleh sekumpulan orang yang memainkan alat musik secara bersamaan dan dilaksanakan dilapangan terbuka, tertutup dan dapat digunakan untuk parade yang dipimpin oleh seorang mayoret.

Sedikit berbeda dengan pendapat diatas, Kirnadi mengatakan bahwa drumband merupakan suatu kegiatan seni musik yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual, dari keduanya tersebut merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sedangkan menurut Eny dalam (Padmanaba, 2014:12) Kegiatan pembelajaran drumband merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik anak yang berguna untuk

mengendalikan gerakan jasmani yang berkoordinasi antara pusat syaraf, urat syaraf dan otot. Semangat dalam kegiatan drumband sangat penting karena akan memberikan dampak yang positif seperti kepercayaan diri dari anggota sehingga dapat membantu di setiap penampilannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan seni musik yang terdiri dari berbagai alat musik drum yang dipukul oleh sekumpulan orang dan dilaksanakan dilapangan terbuka maupun tertutup secara baris-berbaris guna membentuk suatu kesatuan yang indah yang dilaksanakan diluar jam sekolah, dibawah ataupun tidak dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yang bertujuan untuk memperluas wawasan peserta didik.

b. Instrument Musik dalam Ekstrakurikuler Drumband

Terdapat beberapa instrument music dalam drumband diantaranya sebagai berikut:

1) Snare Drum

Snare drum ialah sebuah drum yang dilengkapi dengan beberapa baris tali senar yang terbuat dari kabel baja atau plastik yang direntangkan pada membrane yang terletak dibawahnya. Snare drum terdiri dari berbagai ukuran dan modifikasi sesuai dengan kebutuhan.

2) Tenor Drum

Tenor drum merupakan drum yang mirip snare drum tetapi ukurannya berbeda sehingga lebih berat suaranya. Tenor drum tanpa dilengkapi snare (senar, dawai) penggetar.

3) Cymbal

Simbal merupakan alat musik yang dimainkan sejak zaman kuno. Alat musik ini berupa piringan logam yang bertumpu pada tongkat dan dimainkan dengan cara dipukul. Jenis instrument ini juga dikenal sebagai perkusi.

4) Bass drum

Bass drum merupakan alat musik drum yang berasal dari keluarga perkusi yang memiliki diameter besar, tanpa senar dan tanpa ditala dan menghasilkan suara dengan intonasi rendah (bass). Terdapat tiga klasifikasi umum untuk drum yaitu konser bass drum, kick drum dan bass drum.

5) Tom Tom

Tom-tom merupakan salah satu alat musik drum band yang berbentuk menyerupai gendang dengan ukuran yang berbeda. Ukuran tom-tom bervariasi yaitu 6 inci yang paling kecil dan ukuran 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15 inci. Tom-tom biasanya digunakan berjumlah 3 dengan masing-masing bentuk ukuran serta memiliki bunyi yang berbeda-beda.

6) Bellyra

Bellyra merupakan alat musik melodi yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan stik ujungnya terbuat dari mika.

Bellyra terbuat dari logam dan memiliki nada yang berbeda dalam setiap logamnya (Banoe, 2003:383).

c. Manfaat Ekstrakurikuler Drumband

Bermain drumband memberikan keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri pada anak dengan dengan musik. Otak anak memperoleh stimulasi yang seimbang. Drumband merupakan kegiatan seni yang didalam kegiatannya menggunakan otak kanan dan otak kiri (Femi, 2013:34)

Bermain drumband memiliki manfaat yang akan diperoleh anak yaitu sebagai berikut:

1) Keterampilan memainkan alat musik

Hal tersebut merupakan kemampuan awal yang akan didapatkan oleh peserta didik ketika mengikuti kegiatan drumband. Anak akan terampil memainkan alat musik sesuai dengan pengetahuannya. Alat musik dalam drumband seperti snare drum, marching bell, pianila, dan cymbal.

2) Kepercayaan diri

Kepercayaan diri anak akan berkembang, yang semulanya anak minder, malu dan penakut kemudian anak akan berubah menjadi berani untuk memukul alat musik drumband dan tampil ditempat umum. Karena dengan bermain drumband harus bisa untuk mengaktualisasikan dirinya.

3) Sehat dan bugar

Bermain drumband dilatih untuk berjalan dengan menggendong alat musik yang cukup berat. Sehingga secara tidak langsung, anak sekaligus melakukan olahraga.

4) Kegembiraan

Anak akan terlihat senang, semangat, aktif dan ceria ketika mereka mengikuti kegiatan drumband karena bisa berkumpul dengan teman-temannya, bisa memainkan alat musik drumband serta banyak ditonton oleh orang. Kemudian ketika meraih kemenangan maka anak akan semakin bangga dengan kegiatan drumband.

5) Kerja sama tim

Kegiatan drumband dilaksanakan secara berkelompok, sehingga memerlukan kerjasama tim. Anak akan terlatih dalam kemampuan kerjasama dalam memainkan alat musik antara satu dengan yang lainnya (Suliani, 2019:44)

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat drumband untuk anak usia dini yaitu untuk melatih kemampuan memainkan alat musik, melatih kepercayaan diri anak, melatih kesehatan dan kebugaran tubuh, mampu meningkatkan kesenangan dan kegembiraan,serta mampu melatih anak untuk bekerja sama dengan tim.

2. Pengembangan Kecerdasan Musikal

a. Definisi Pengembangan Kecerdasan Musikal

Pengembangan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan secara teknis, teoritis, konseptual dan moral seseorang dengan kebutuhan melalui pelatihan. Pengembangan adalah suatu proses dimana pembelajaran direncanakan secara logis dan sistematis untuk mendefinisikan segala sesuatu yang dilakukan dalam pembelajaran, dengan memperhatikan potensi dan kompetensi yang dimiliki siswa (Majid, 2005: 24)

Berbeda dengan pendapat di atas, menurut Hendyat Sutopo dan Wasty Soemanto dalam (Lismina, 2017:93) bahwa istilah pengembangan mengacu pada suatu kegiatan dalam menghasilkan alat atau metode baru, dimana kegiatan evaluasi dan perbaikan alat atau metode tersebut dilakukan secara terus menerus.

Sedangkan Menurut Howard Gardner dalam (Muhaemin & Fitrianto, 2022:3) mendefinisikan bahwa kecerdasan merupakan sebagai kemampuan untuk memecahkan dan menemukan solusi dari waktu ke waktu dalam kehidupan nyata, kemampuan untuk menciptakan masalah baru untuk dipecahkan serta kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang bernilai bagi suatu budaya tertentu.

Kecerdasan musikal atau *musical intelligence* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengungkapkan, memahami dan memanifestasikan sesuatu melalui music. Kecerdasan musikal tersebut dapat ditunjukkan dengan bernyanyi, bermain alat

music, mengarang lagu dan lain-lain. Anak yang memiliki kecerdasan ini dapat mudah memahami suatu nada, melodi dan timbre dalam kegiatan belajar musik (Muhaemin & Fitrianto, 2022:10).

Berbeda dengan pendapat diatas bahwa kecerdasan musikal adalah bentuk kecerdasan majemuk dimana seseorang mengenali dan menggunakan ritme dan nada, serta kepekaan terhadap suara dan nada. Anak dengan kecerdasan musik yang tinggi biasanya mampu menyanyi atau membawakan lagu dengan nada yang berbeda-beda. secara umum, anak dengan kecerdasan musikal juga dapat diamati kemampuannya mengapresiasi irama dan menciptakan lagu dari sumber bunyi atau instrument alat musik (M. Fadhilah, 2017:43). Kecerdasan musikal merupakan suatu kemampuan untuk menikmati, mengamati membedakan, mengarang, membentuk serta mengekspresikan bentuk-bentuk musik. Kecerdasan tersebut meliputi kepekaan terhadap ritme, melodi, dan timble dari musik yang didegar (Susanti, 2009:20).

Musik mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan kemampuan matematika dan ilmu sains dalam diri seseorang. Kecerdasan musikal berada pada lobus temporal kanan di otak. Mereka yang memiliki bakat dalam kecerdasan ini memiliki rasa yang kuat terhadap pola bunyi, irama, nada dan tempo. Kemampuan mereka dalam mendengar dan memahami pola-pola tersebut sangat berkembang, termasuk di dalamnya memahami bentuk ungkapan musik (Widiyati, 2008:163).

Kecerdasan musikal dapat ditingkatkan dengan latihan, misalnya dengan mendengarkan dan merespons bunyi, menikmati bunyi-bunyian dari alam, mengembangkan kemampuan memainkan instrument music dan mengembangkan minat untuk berkarier di bidang music. Kecerdasan musikal meliputi kepekaan terhadap irama, pola nada atau melodi dan warna nada atau warna suatu lagu (Rahman, 2019:46)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan musikal adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan membedakan, mengarang, membentuk serta mengekspresikan bentuk-bentuk musik .

b. Manfaat Pengembangan Kecerdasan Musikal

Kecerdasan musikal memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki pengetahuan bagaimana cara mengatasi stress yang sedang dialaminya

Musik sangat berpengaruh untuk kehidupan sehari-hari karena ketika anak mulai bosan dengan kegiatan atau pembelajarannya maka dapat dialihkan dengan menyanyi, mendengarkan musik dan bermain musik untuk menghilangkan rasa bosannya.

- 2) Meningkatkan kemampuan kreativitas dirinya maupun orang lain

Dengan bermain musik atau bernyanyi mampu mengasah kemampuan kreativitas diri sendiri dan orang lain. Karena dengan

hal tersebut maka orang lain juga akan mengikuti untuk bernyanyi atau pun berjoget.

- 3) Menggali berbagai kemampuan terpendam untuk kepentingan belajarnya dan mengingat berbagai informasi tentang sesuatu

Anak di stimulus dan di rangsang dengan berbagai nyanyian untuk mengingat informasi-informasi mengenai pembelajaran atau yang lainnya. Karena dengan nyanyian anak akan mudah mengingatnya.

- 4) Mengasah suasana hati untuk lebih mengoptimalkan keberadaan dirinya

Berkaitan dengan perasaan atau emosi anak dengan lagu atau suara musik yang senang atau sedih anak akan mengerti dengan perasaan dan suasana hatinya.

- 5) Memiliki pengetahuan untuk memperdalam hubungan persoalannya dengan orang lain (Idris, 2014:72).

Berdasarkan pendapat diatas bahwa kecerdasan musikal memiliki beberapa manfaat bagi anak. Melalui musik dapat membantu untuk meningkatkan kreativitasnya dan memiliki keseimbangan antara pikiran, perasaan, dan perilakunya.

c. Karakteristik Pengembangan Kecerdasan Musikal

Adapun karakteristik seseorang yang memiliki kecerdasan musikal adalah sebagai berikut :

- 1) Suka memainkan alat musik di rumah atau di sekolah

Anak yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi maka anak sangat suka dan sering untuk memainkan musik yang ada di rumah atau pun di sekolah.

2) Mudah mengingat melodi suatu lagu

Melodi merupakan rangkaian nada yang disusun sesuai dengan pola irama tertentu sehingga enak dan indah untuk didengarkan. Dalam hal ini anak mudah mengingat melodi pada musik yang sedang dimainkan.

3) Lebih bisa belajar dengan iringan musik

Dengan hal tersebut anak lebih bisa menangkap materi pembelajaran dengan iringan musik yang ada. Seperti menghafalkan nama-nama hari dengan nyanyian dan musik.

4) Suka mengoleksi kaset-kaset atau CD lagu-lagu

5) Bernyanyi atau bersenandung untuk diri sendiri dan orang lain

Anak lebih suka bernyanyi untuk dirinya dan orang lain dengan mengikuti alunan musik yang dimainkan.

6) Mudah mengikuti irama musik

Irama merupakan unsur yang paling mendasar dalam musik karena irama dalam terbentuk dari perpaduan sekelompok bunyi dan diam dengan berbagai waktu dan tempo serta adanya ketukan

7) Mempunyai suara yang bagus untuk bernyanyi (Rahman, 2019:46).

Sejalan dengan pendapat diatas, karakteristik anak yang memiliki kecerdasan musikal adalah sebagai berikut :

a) Anak tertarik dengan dunia musik.

- b) Anak senang bernyanyi.
- c) Anak mampu mengarang sebuah lagu sendiri.
- d) Anak cepat menghafalkan lagu.
- e) Anak tertarik untuk mempelajari dan memainkan alat musik.
- f) Anak mampu mengingat irama sebuah lagu.
- g) Anak senang mengoleksi lagu baik bentuk CD maupun bentuk file (Muhaemin & Fitrianto, 2022:12).

Terdapat beberapa karakteristik kecerdasan musikal yang terlihat pada diri seseorang meskipun tidak semuanya dimiliki oleh setiap anak. Misalnya hanya mampu memainkan alat musik saja. Berdasarkan karakteristik anak yang memiliki kecerdasan musikal tersebut, maka pendidik dan orang tua dapat memberikan rangsangan atau stimulus kepada anak dengan mengajak anak untuk mengenal jenis alat musik, mendengarkan music, mengenal jenis musik, dan lain-lain. Serta mengoptimalkan potensi tersebut agar bermanfaat bagi anak di masa yang akan datang.

d. Cara Mengembangkan Kecerdasan Musikal

Menurut Sujiono dalam (Sujiono, 2010: 60) menguraikan cara mengembangkan kecerdasan musikal pada anak yaitu sebagai berikut :

- 1) Memberikan kesempatan pada anak untuk melihat kemampuan yang ada pada diri mereka, buat anak merasa lebih percaya

Misalnya, langkah pertama beri pertanyaan “siapa yang suka music?” dan selanjutnya “siapa yang suka memainkan alat

musik dan bernyanyi?” setelah itu kemabangkan pemahaman anak tentang musik.

- 2) Membuat kegiatan-kegiatan khusus yang dapat dimasukkan dan dikembangkan dalam kecerdasan musikal.

Misalnya, “*career day*” dimana para musisi professional menceritakan “kecerdasan musiknya”, karya wisata dimana anak diajak ke stasiun radio untuk memutarakan lagu-lagu biografi dari musisi terkenal, paduan suara, kegiatan drumband, pengenalan alat music, dan lain-lain.

- 3) Pengalaman empiris yang praktis, dengan membuat penghargaan terhadap karya-karya yang dihasilkan anak. Misalnya membuat rak pameran seni dan membuat kegiatan pentas seni dan lain-lain.
- 4) Mengajak anak untuk menyanyikan lagu-lagu dengan syair sederhana dengan irama dan birama yang mudah di ikuti dan dipahami.

3. Anak Usia Dini

a. Definisi Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini menurut National Association for the Education Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “early childhood” merupakan anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Sehingga pada usia tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Susanto, 2017: 1).

Anak usia dini merupakan anak yang berusia antara satu sampai lima tahun. Anak memiliki karakteristik yang berbeda, yang khas dan tidak

sama dengan orang dewasa. Menurut Undang-Undang Sisdiknas Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Menurut Mansur (2005:58) mengungkapkan bahwa anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhannya. Periode usia dini dalam perjalanan kehidupan manusia merupakan suatu yang penting dalam pertumbuhan otak, kecerdasan, kepribadian serta perkembangan lainnya.

Tahapan perkembangan anak usia dini terbagi menjadi tiga, yaitu :

- 1) Masa bayi dari usia 0-12 bulan
- 2) Masa kanak-kanak atau balita usia 1 tahun sampai 3 tahun
- 3) Masa prasekolah usia 3-6 tahun (Ardi, 2016:97)

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada di usia 0-6 tahun yang memiliki karakteristik yang berbeda dan berada dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan.

b. Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

Prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini menurut Latif dan Afandi (2013:72) pertama, anak akan belajar dengan baik jika kebutuhan fisiknya terpenuhi dan mereka merasa aman dan nyaman di lingkungannya, mereka belajar terus menerus dari memahami sesuatu hingga menemukan Untuk menegaskan kembali suatu konsep, anak

belajar melalui interaksi sosial, minat dan ketekunannya, pembelajarannya motivasi, dan perkembangan serta gaya belajar mereka harus diperlakukan sebagai perbedaan individu, dan anak-anak saya belajar dari hal-hal sederhana hingga hal-hal yang rumit. Menurut Hasnida (2014:169) tentang prinsip perkembangan anak, anak prasekolah berkembang secara holistik, anak belajar melalui bermain, anak membutuhkan lingkungan yang tepat untuk mendukung perkembangannya, anak belajar melalui kegiatan pembelajaran terpadu, mengembangkan berbagai kecakapan hidup, Memerlukan bahan pendidikan dan sumber belajar, anak belajar secara bertahap dan iteratif.

Sedangkan menurut Ardy dan Barnawi Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini (2016:86), yaitu seorang anak berkembang secara penuh, perkembangan anak terjadi dalam urutan yang teratur, perkembangan anak terjadi pada tingkat yang berbeda di dalam dan di antara anak-anak, perkembangan baru didasarkan pada perkembangan sebelumnya dan perkembangan yang memiliki efek kumulatif yang sangat besar.

Berdasarkan uraian prinsip perkembangan anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip perkembangan anak tersebut berimplikasi pada pendidik dalam memilih penetapan tujuan, penggunaan bahan ajar dan media serta penilaian perkembangan dan dukungan yang optimal.

c. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut :

1) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

Anak memiliki rasa penasaran yang tinggi mengenai hal-hal baru yang ada di lingkungannya.

2) Anak memiliki sifat egosentris

Sifat egosentris ada dalam diri anak karena anak cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan dirinya sendiri. Seperti berebut mainan, menangis ketika keinginannya tidak terpenuhi.

3) Anak adalah makhluk sosial

Anak senang melakukan kerjasama dan memecahkan masalah dalam permainan dan saling tolong menolong.

4) Anak bersifat unik

Setiap anak memiliki ciri khas, pembawaan, minat dan latar belakang yang berbeda-beda.

5) Kaya akan fantasi

Anak mampu berimajinasi ketika mendengarkan cerita dongeng ataupun ketika anak bermain peran.

6) Memiliki daya konsentrasi yang pendek

Anak usia dini mudah memiliki rasa bosan, karena anak sulit untuk berkonsentrasi ketika kegiatan pembelajaran. Kecuali anak tersebut menyukai kegiatannya sehingga anak akan merasa senang.

- 7) Anak merupakan masa belajar yang paling potensial
Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek. Sehingga anak memerlukan stimulasi dari lingkungannya (Priyanto, 2020:42)

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum dilaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh dari Meri Santika, mahasiswa IAIN Surakarta tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik di TK Aisyiyah Karangasem Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler drumband di TK Aisyiyah Karangasem mampu mengembangkan komponen kecerdasan kinestetik yaitu koordinasi, keseimbangan, kelincahan dan kekuatan. Hal tersebut dapat dilihat melalui perencanaan dan pelaksanaannya.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti mengenai ekstrakurikuler drumband pada anak usia dini. Hal yang membedakan terdapat pada pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan, subyek penelitian dan tempat penelitian. Pada penelitian tersebut kegiatan ekstrakurikuler drumband bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan

kinestetik, pada penelitian ini kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan musikal.

Penelitian yang dilakukan oleh Amin Mahmudah mahasiswa IAIN Ponorogo tahun 2020 yang berjudul “Peran guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo”. Dalam penelitian tersebut peran guru drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu sebagai fasilitator atau sebagai penyedia alat yang dibutuhkan, mengecek kondisi dan kelayakan alat hingga siap digunakan. Kemudian peran guru sebagai pembimbing adalah memberikan bimbingan dan melatih anak dalam teknik pukulan sesuai tempo, melatih dan membiasakan anak untuk disiplin dalam latihan.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak. Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Munadhifah mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2019 yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Musikal Kelas B melalui Ekstrakurikuler Alat Musik Angklung di TK Thofala Islamic School Semarang”. Latar belakang penelitian tersebut bahwa pada diri anak usia dini memiliki kecerdasan yang dapat kita kembangkan, salah satunya yaitu kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal dapat dikembangkan melalui kegiatan alat music. Tetapi dalam pengenalannya hanya melalui alat musik modern sehingga di sekolah tersebut mengadakan ekstrakurikuler

angklong, diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak.

Relevansi terhadap penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler dan kecerdasan musikal. Tetapi perbedaannya terletak pada objek, subjek, tempat penelitian dan jenis kegiatan ekstrakurikulernya.

C. Kerangka Berpikir

Setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi yang diwariskan dari generasi sebelumnya. Kemampuan yang dimiliki setiap anak secara biologis dan genetis tidaklah sama, bahkan dilahirkan kembar sekalipun. *Multiple Intelligence* adalah sebuah penilaian yang melihat secara deskriptif bagaimana individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu. Anak perlu mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan aspek kecerdasan majemuk lainnya seperti kecerdasan spasial, musikal, intrapersonal, interpersonal, naturalis, linguistik, dan matematika. Biasanya anak memiliki jumlah kecerdasan dan gaya belajar yang berbeda dan dapat ditampilkan dalam berbagai cara yang berbeda serta sesuai dengan situasi dan kondisi.

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengekspresikan berbagai bentuk musikal, membedakan, mengubah dan lain-lain. Kecerdasan musikal juga meliputi kepekaan terhadap irama, pola nada, dan warna nada. Dalam hal ini anak dengan kecerdasan musikal cenderung senang menyanyikan lagu, mendengarkan musik bahkan memainkan alat musik. Setiap anak memiliki beberapa cara untuk

mengungkapkan kecerdasan musikalnya seperti bernyanyi, bersiul, mengikuti gerakan, dan memainkan alat musik. Fakta dilapangan banyak anak memiliki suatu kemampuan untuk bermain alat musik dan memiliki rasa percaya diri untuk dalam membunyikan alat musik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan semangat dan rasa gembira anak yang besar dalam memainkan alat musik drumband yang dipegangnya. Serta keikutsertaannya dalam kegiatan-kegiatan pentas, karnaval, parade dan akhirusannah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat menstimulasi perkembangan kecerdasan musikal anak. Penggunaan metode yang digunakan guru dalam melatih drumband yaitu dengan metode demonstrasi agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak dan dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak. kemudian siswa menirukan dan mempraktekkan memukul drumband bersama-sama. Sehingga dalam melaksanakan ekstrakurikuler drumband akan lebih hidup, asyik, tidak membosankan dan meyenangkan ketika memainkan secara bersama dan dengan semangat yang tinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan sasaran yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena pada penelitian tersebut menuju pada pendeskripsian terperinci dan mendalam mengenai kondisi lapangan yang sebenarnya terjadi.

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian dimana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui statistik atau berbentuk hitungan dengan tujuan mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci (Sugiarto, 2015:8).

Dari pendapat di atas jenis penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan atau menjelaskan dan membahas gambaran secara lebih jelas mengenai kecerdasan musikal anak melalui ekstrakurikuler drumband di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dalam memperoleh obyek yang menjadi sasaran penelitian. Lokasi tersebut dipilih karena di dalam lembaga pendidikan tersebut terdapat subyek yang dituju oleh peneliti sebagai sumber dari penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Maret 2023 yang dimulai dengan penyusunan proposal sampai hasil penelitian yang di BA 'Aisyiyah Kauman, Cawas, Klaten.

NO	Kegiatan	Bulan										
		Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Observasi awal	X										
2	Penyusunan Proposal		X	X	X	X						
3	Seminar Proposal						X					
4	Pengumpulan Data							X	X			
5	Analisis Data									X		
6	Bab IV-V									X	X	
7	Munaqosah											X

Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2003) subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang menjadi tempat data untuk penelitian yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler drumband dan peserta didik di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten.

2. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang ada dalam setting tempat penelitian yang mengetahui tentang kondisi tempat penelitian, sehingga dapat diminta mengenai informasi (Moleong, 2017). Informan sama halnya dengan narasumber yang mengetahui seluk beluk kejadian yang

akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang tepat yang digunakan untuk mengkaji proses dan perilaku. Metode ini dapat menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data (Suwartono, 2014:48).

Menurut (Sanjaya, 2009:86) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pada setiap kejadian yang terdapat di lapangan dan mencatat kejadian-kejadian secara tertulis. Observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu *participant observation* (pengamatan partisipasi) dan *non participant observation* (pengamatan non partisipan).

Teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *participant observation* (pengamatan partisipasi). Pengamatan partisipan adalah kegiatan kegiatan dimana peneliti mengamati dan ikut melakukan aktivitas yang sedang berlangsung. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang teknik pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber menggunakan bahasa lisan dengan cara melakukan tatap muka (Laksono, Kisyono, Siswono, 2018:57). Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan pertanyaan secara spontan dan bebas.

Dalam penelitian ini wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data, karena dengan melalui wawancara peneliti dapat mengetahui proses-proses kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak secara lebih mendalam. Adapun kegiatan wawancara tersebut berguna untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband meliputi jadwal pelaksanaan, materi kegiatan, sarana dan prasarana serta bagaimana pengembangan kecerdasan musikal anak. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan pelatih ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, meyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dekat dengan konteks rekaman tersebut (Bungin, 2012:143). Dokumen digunakan dalam penelitian karena merupakan

sumber data yang stabil, kaya dan relative mudah (Moleong, 2017:217). Dokumen tertulis misalnya biografi, catatan harian, dan sejarah. Dokum berbentuk gambar seperti sketsa, foto, gambar hidup dan lain-lain.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak. Data yang akan dikumpulkan dengan metode dokumentasi ini diantaranya yaitu profil lembaga sekolah, kondisi sarana prasarana, daftar guru, kondisi siswa, dokumentasi foto anak ketika latihan drumband dan ketika pentas drumband.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik keabsahan data dengan cara membandingkan antara data dengan sesuatu yang lain (Moleong, 2004:178). Jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut (Sugiyono, 2017:241) triangulasi sumber merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Menurut (Moleong, 2010:331) triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum, dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

Sedangkan triangulasi teknik adalah mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti peneliti mendapatkan data melalui teknik yang sama dari sumber yang berbeda. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yaitu peneliti mengumpulkan data yang berbeda dari sumber yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam (Moleong, 2017:280) analisis data merupakan proses yang digunakan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2017:280) analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam pola dan kategori untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Adapun teknik analisis interaktif terdiri dari :

1. Pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Dalam penelitian terdapat data yang terkumpul dan jumlahnya tidak sedikit, baik data dari hasil dokumentasi, wawancara maupun observasi. Sehingga dari banyaknya data tersebut maka diperlukan reduksi data. Reduksi data merupakan suatu kegiatan memilah-milah data atau merangkum data utama dan data yang relevan yang diperlukan untuk penelitian. Selanjutnya, ketika data sudah terpilih maka perlu diadakan penyusunan data secara sistematis untuk menghasilkan gambaran hasil penelitian.

3. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data yaitu penyajian data. Data-data hasil temuan ketika di lapangan disajikan dengan singkat, jelas dan lengkap. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif catatan yang ditemukan di lapangan, bagan maupun tabel. Tujuan dari penyajian data yaitu dapat membantu peneliti untuk memahami mengenai hal-hal pokok persoalan dalam penelitian dan memahami apa yang terjadi di lapangan (Purnama, Sigit, dkk, 2020:115).

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir setelah data di sajikan yaitu perlu adanya penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah pembuatan simpulan oleh peneliti berdasarkan hasil data penelitian. Penarikan kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Namun ketika di awal penelitian telah menemukan bukti-bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten

Bustanul Athfal Aisyiyah Kauman merupakan pusat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1965 atas prakarsa dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah serta tokoh masyarakat dan diasuh oleh Muhammadiyah. Pada awal berdirinya Bustanul Athfal 'Aisyiyah Kauman menempati waka gedung Muhammadiyah. BA 'Aisyiyah Kauman mendapa tkan izin operasional dari Kepala Kantor Departemen Agama Klaten pada tanggal 3 Desember 1997 berdasarkan Surat Piagam No. MK/5-B/PP.01.1/1997Pgm/1997.

Bustanul Athfal 'Aisyiyah Kauman diperuntukkan untuk belajar anak usia 4-6 tahun untuk program Taman Kanak-Kanak/ Bustanul Athfal. Anak-anak dibimbing berdasarkan kasih sayang bermakna, sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak. Mereka dididik di atas jalur bermain sambil belajar yang mengarah pada pembentuk an karakter akhlaqul karimah. Dalam perkembangan Kebijakan Pemerintah BA 'Aisyiyah Kauman telah di akreditasi oleh BA N (Badan Akreditasi Nasional) pada tahun 2007 dengan nilai B. (Dokumentasi, 01 Februari 2023)

b. Lokasi BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas

Bustanul Athfal Kauman Cawas berlokasi di Dusun Kauman RT 02 RW 05, Desa Cawas, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten kode pos 57463 dengan menempati area luas bangunan 160 m².

c. Profil BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas

- 1) Nama : BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas
- 2) Tahun Berdiri : 1965
- 3) Nomor Statistik Sekolah : 101233100323
- 4) Nomor Ijin Pendiri : 50/BA/B./V/1969 (Oleh
Diknas/Kota/Kab/ Kemenag)
- 5) Akreditasi : B (Tahun 2007)
- 6) Alamat Sekolah : Kauman RT 02 RW 05, Cawas,
Cawas, Klaten
- 7) Kode Pos : 57463
- 8) Status tanah : Pinjam
- 9) Luas Bangunan : 160 m²

(Dokumentasi, 01 Maret 2023)

d. Visi, Misi dan Tujuan BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten

1) Visi BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten

Terwujudnya anak-anak yang cerdas, sehat, ceria, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2) Misi BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten

- a) Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak didik sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan anak dalam berekspresi dan meraih prestasi.
- b) Menanamkan nilai-nilai moral keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- c) Memberikan keteladanan sesuai dengan ajaran agama Islam.

3) Tujuan B A ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten

Terbinanya insan dinamis, berkarakter, bertanggung jawab dalam melejitkan potensi anak didik secara holistic kecerdasan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, nilai sikap positif dalam bingkai agama dengan kaffah menuju ridho Illahi Robbi Allah SWT.

e. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas

BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten memiliki pendidik dan tenaga pendidikan yaitu 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 sebagai administrasi dan 1 penjaga. Berikut data pendidik dan tenaga kependidikan di BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas Klaten :

No	Nama	TTL	Alamat	Pendidikan	Jabatan
1	Wiji Lestari, S.Pd	Klaten, 10 Mei 1988	Brumbung RT 06 RW 04, Nanggulan, Cawas, Klaten	S1 Paud	Kepala Sekolah
2	Langgeng Tuti Alawiyah, S.Pd	Jakarta, 04 Januari 1979	Tegal Pogung RT 01 RW 01, Tlingsing, Cawas, Klaten	S1 Paud	Guru Kelas
3	Wuri Winarni	Klaten, 01 Desember 1984	Ironanggan RT 02 RW 03, Cawas, Cawas, Klaten	SMK	Administrasi
4	Muliawaty Fitriana, S.Pd	Klaten, 08 Mei 1989	Kauman RT 02 RW 05, Cawas, Cawas, Klaten	S1 Paud	Guru Kelas
5	Umi Astuti, S.Pd	Klaten, 14 Maret 1989	Manton RT 06 RW 12, Pakisan, Cawas, Klaten	S1	Guru Kelas

6	Ika Sudaryanti, S.E	Klaten, 31 Mei 1983	Sendang Harjo RT 02 RW 06, Balak, Cawas, Klaten	S1	Guru Kelas
7	Endang Sularmi, S.Pd	Sukoharjo, 09 Mei 1979	Sribit RT 02 RW 11, Sendang Tirto, Berbah, Sleman	S1 Paud	Guru Kelas
8	Trinda	Klaten, 18 Oktober 1977	Pakisharjo RT 20 RW 09, Pakisan, Cawas, Klaten	SMP	Penjaga
9	Sri Utami, S.Pd	Klaten, 29 Januari 1986	Baran RT 02 RW 09, Baran, Cawas, Klaten	S1 Paud	Guru Kelas

(Dokumentasi, 01 Februari 2023)

Tabel 4. 1 Profil pendidik dan tenaga pendidik BA 'Aisyiyah Kauman Cawas

f. Keadaan Siswa BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten

Jumlah siswa di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas tahun ajaran 2023/2024 ada anak di bagi menjadi 4 kelas yaitu kelas A1 untuk kelompok bermain sebanyak 12 anak, kemudian untuk kelompok A2 sebanyak 27 anak, kelompok A3 28 anak dan kelompok B sebanyak 30 anak. Sehingga jumlah keseluruhan siswa di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas yaitu 97 anak (Wawancara, 01 Februari 2023).

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di BA 'Aisyiyah Kauman yaitu sebagai berikut :

No	Sarana & Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	1
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang UKS	1
6	Gudang	1
7	Kamar Mandi	2
8	Dapur	1

(Dokumentasi, 01 Maret 2023)

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana BA 'Aisyiyah Kauman Cawas

Demikian sarana prasarana yang dimiliki oleh BA 'Aisyiyah Kauman Cawas yang seluruhnya dalam keadaan yang baik dan layak digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

B. Deskripsi Data Hasil Temuan

Deskripsi data merupakan suatu upaya untuk menampilkan data-data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan dapat dipahami oleh pembaca. Adapun hasil yang didapatkan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA 'Aisyiyah Kauman sebagai berikut :

Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband diadakan satu minggu sekali setiap hari Rabu pada pukul 09.00 WIB setelah melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Kegiatan ekstrakurikuler drumband tersebut tidak diwajibkan untuk kelompok KB namun diwajibkan untuk kelompok A dan B. Ekstrakurikuler drumband dilatih oleh satu pelatih drumband dan juga dibantu oleh masing-masing guru setiap kelompok kelasnya yang ikut mengarahkan dan membimbing anak pada saat kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di BA 'Aisyiyah Kauman digunakan untuk mengoptimalkan aspek perkembangan dan kecerdasan anak. Selain itu ekstrakurikuler juga dapat membantu untuk melatih keberanian dan kemandirian anak. Salah satu ekstrakurikuler di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas adalah ekstrakurikuler drumband yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan musikal, melatih keberanian dan melatih kemandirian anak. Dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi hal tersebut seperti anak yang mudah mengikuti kegiatan drumband dengan mudah memahami not, nada-nada lagu, irama lagu, bisa bernyanyi dengan bagus, dan luwes dalam menari. Kegiatan drumband menggunakan metode demonstrasi dan metode drill.

Metode demonstrasi merupakan penyampaian materi kepada peserta didik dengan memperagakan menggunakan alat atau barang serta urutannya sehingga dapat dilihat dan didengar oleh peserta didik. Sedangkan metode drill merupakan cara penyampaian materi secara berulang-ulang yang bertujuan agar anak memiliki kebiasaan dan mampu menanamkan keterampilan anak.

Penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan ekstrakurikuler drumband yang diadakan setiap hari Rabu di BA 'Aisyiyah Kauman. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, guru, pelatih drumband dan siswa. Selain itu, data juga diperoleh melalui studi dokumentasi terkait dengan media pembelajaran dan foto- foto saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas. Hasil penelitian ini akan langsung dideskripsikan sesuai dengan kondisi yang dilapangan. Berikut ini merupakan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak terdapat SOP pelaksanaan ekstrakurikuler. Namun, kegiatan tersebut disesuaikan dengan RPPH lembaga seperti pada urutan kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Perencanaan ekstrakurikuler yaitu penetapan jadwal ekstrakurikuler drumband. Ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setiap hari Rabu jam 09.00. Pemilihan jadwal tersebut berdasarkan diskusi dengan kepala sekolah, guru dan pelatih drumband. Pemilihan hari rabu tersebut karena mengikuti kelonggaran dari pelatih yang pada awalnya kepala sekolah

memilih untuk hari sabtu untuk fokus kegiatan ekstrakurikuler apa saja. Namun, pelatih drumband tersebut bisanya hari cuma rabu karena beliau setiap hari melatih di sekolah lain, kemudian sekolah menyetujuinya dan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari rabu dan ditiadakan pembelajaran yang lebih difokuskan ke pembiasaan dan ekstrakurikuler. Kemudian, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya yaitu persiapan ruangan, persiapan media, persiapan materi dan pengkondisian anak. (Wawancara, 15 Februari 2023).

Hal tersebut diperkuat dengan wawancara dengan Bapak Kuncoro selaku pelatih ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman bahwa sebelum ekstrakurikuler drumband dimulai terlebih dahulu mempersiapkan jadwal latihan, agar terdapat persiapan-persiapannya. Selain itu, perencanaan yang lainnya yaitu melakukan persiapan. Pertama, persiapan ruangan dalam persiapan ruang tersebut kegiatan drumband dilaksanakan di ruang aula BA 'Aisyiyah Kauman yang cukup luas untuk kegiatan drumband. Kedua persiapan media, dalam persiapan media tersebut dilakukan setelah kegiatan sholat dhuha berjamaah guru dan pelatih menyiapkan peralatan drumband yang akan digunakan dalam proses kegiatan drumband. Alat yang digunakan yaitu snare drum, bass drum, dan bellyra. Ketiga yaitu persiapan materi, dalam persiapan materi ini pelatih memberikan materi mengenai jenis-jenis pukulan dan not lagu gundul-gundul pacul, bungong jeumpa, nina bobok, sang surya, mars aisyiyah, dan lain-lain. Kurang lebih terdapat delapan jenis pukulan yaitu AIAIA, tek, kanan, kiri, rom pom pom, dam dam, satu, dua, tiga. Materi

tersebut diberikan setiap minggu di ulang-ulang agar anak hafal dan memahami terlebih dahulu. Selain jenis pukulan pelatih juga mengajarkan cara memegang stick yang benar dan cara memukul alat drumband yang baik dan benar. Terakhir yaitu pengkondisian anak, pelatih dan guru melakukan pengkondisian kepada anak dengan memanggil anak-anak urut dari kelas A2, kemudian A3 dan dilanjutkan kelas B atau bisa di balik dari kelas B kemudian lanjut kelas A. (Wawancara, 15 Februari 2023)

Berdasarkan wawancara dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan drumband yaitu, penetapan jadwal yang dilakukan oleh pelatih, guru dan kepala sekolah. Kemudian perencanaan selanjutnya yaitu persiapan ruangan, persiapan media, persiapan materi dan pengkondisian anak.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas diikuti oleh anak-anak kelas A2, A3 dan kelas B. Kegiatan drumband ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di BA 'Aisyiyah Kauman. Melalui hasil observasi yang peneliti lakukan kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas terdapat tiga langkah yaitu sebagai berikut :

a. Pendahuluan

- 1) Pelatih memanggil siswa sesuai dengan kelasnya, dimulai dari kelas A terlebih dahulu kemudian setelah selesai dilanjutkan kelas B.

- 2) Anak-anak mengambil stick drum di tempat yang disediakan di aula sekolah.
- 3) Anak-anak duduk di aula sekolah sesuai dengan alat drumband yang akan digunakan.
- 4) Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler drumband dengan mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama.
- 5) Pelatih menanyakan kesiapan anak-anak dan mengecek semangat anak.

b. Inti

- 1) Pelatih menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu not lagu, irama lagu, ketukan dan pukulan alat musik drumband.
- 2) Pelatih dan guru mempraktekkan dengan menggunakan snare drum dan bass drum.
- 3) Pelatih mempraktekkan susunan tangga nada menggunakan bellyra dengan beberapa lagu.
- 4) Anak-anak mempraktekkan jenis-jenis pukulan yang diajarkan oleh pelatih dengan di bimbing guru kelas masing-masing.
- 5) Pelatih membunyikan irama lagu dengan menggunakan bellyra kemudian anak-anak juga memukul bass drum dan snare drum sesuai dengan pukulan yang diajarkan secara bersama-sama.

c. Penutup

- 1) Pelatih melakukan *recalling* kegiatan hari ini.
- 2) Pelatih memberikan motivasi kepada anak.
- 3) Pelatih dan guru melakukan evaluasi kegiatan hari ini.

- 4) Pelatih menutup kegiatan dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam.
- 5) Anak-anak mengembalikan alat-alat drumband ketempat yang disediakan. (Observasi & Wawancara, 15 Februari 2023)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband, guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari tersebut. Pertama-tama pelatih menjelaskan jenis lagunya, not lagu, nada lagu, serta pengarang lagunya. Kemudian pelatih mencontohkan atau memperagakan cara penggunaan alat drumband secara satu persatu kepada anak. Selanjutnya anak-anak diminta untuk mempraktekkan alat-alat drumband yang di pegangnya, sudah sesuai dengan materi yang disampaikan atau belum. Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yaitu :

- a. Pertemuan Pertama (Rabu, 08 Februari 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband dan cara penggunaannya. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu gundul-gundul pacul. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband, menjelaskan not-not dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan

guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya. Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama.

b. Pertemuan Kedua (Rabu, 15 Februari 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B yang dilaksanakan di aula sekolah. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband, cara penggunaannya, not lagu, dan ketukan alat musik drumband. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu maju tak gentar. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya. Pertama, pelatih memberikan contoh irama atau not lagu maju tak gentar. Kemudian anak-anak diminta untuk menirukan dan menghafal not tersebut sampai di ulang-ulang. Kedua, pelatih memberikan contoh ketukan atau pukulan untuk snare drum, pukulan tersebut diberi nama IAIA dan tek. Kemudian anak-anak diminta untuk menirukan ketukan tersebut sampai bisa dan di ulang-ulang. Ketiga, pada kelompok bas drum, pelatih memberikan contoh

terlebih dahulu dan anak-anak memperhatikan kemudian anak-anak mengikuti ketukan tersebut.

Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama antara kelompok bellyra, snare drum dan bass drum dengan lagu maju tak gentar.

c. Pertemuan Ketiga (Rabu, 22 Februari 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B yang dilaksanakan di aula sekolah. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband, cara penggunaannya, not lagu, dan ketukan alat musik drumband. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu nina bobok. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya dengan bimbingan dari guru dan pelatih. Pertama, pelatih memberikan contoh irama atau not lagu maju tak gentar. Kemudian anak-anak diminta untuk menirukan dan menghafal not tersebut sampai di ulang-ulang. Kedua, pelatih memberikan contoh ketukan atau pukulan untuk snare drum, pukulan tersebut diberi nama IAIA

dan dam-dam. Kemudian anak-anak diminta untuk menirukan ketukan tersebut sampai bisa dan di ulang-ulang. Apabila terdapat anak yang belum bisa maka pelatih akan mempraktekkan kembali dan anak memperhatikan. Ketiga, pada kelompok bas drum, pelatih memberikan contoh terlebih dahulu dan anak-anak memperhatikan kemudian anak-anak mengikuti ketukan tersebut.

Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama antara kelompok bellyra, snare drum dan bass drum dengan lagu nina bobok.

d. Pertemuan Keempat (Rabu, 01 Maret 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband dan cara penggunaannya. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu gundul-gundul pacul, hal ini sekaligus mengecek hafalan not anak-anak. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband, menjelaskan not-not dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya. Selain belajar menghafal irama, not

dan pukulan, pada hari ini pelatih juga mengajari anak yang telah dipilih menjadi mayoret. Anak dilatih untuk memberi aba-aba pada kegiatan drumband tersebut. Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama dan di ulang-ulang terus agar anak tetap mengingat pukulan, not dan ketukan ketika main drumband.

e. Pertemuan Kelima (Rabu, 08 Maret 2023)

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband dan cara penggunaannya. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu gundul-gundul pacul. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband, menjelaskan not-not dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya. Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama dengan latihan formasi atau baris berbaris sesuai arahan dari guru dan

pelatih. Latihan berjalan tersebut sesuai dengan kelompok alat musiknya dengan dipimpin mayoretinya.

3. Evaluasi Kegiatan

Mengetahui hasil pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak, maka guru memerlukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Pertama-tama guru mengamati anak-anak bermain drumband di aula sekolah selama kegiatan ekstrakurikuler. Ketika kegiatan ekstrakurikuler drumband terdapat beberapa guru yang mendampingi, membimbing dan mengarahkan anak. Kemudian, setelah selesai melakukan kegiatan ekstrakurikuler, maka guru dan pelatih mengevaluasi bagaimana kegiatan hari ini, menanyakan siapa yang belum bisa dan yang sudah bisa memainkan alat musik drumband, peningkatan keterampilan, kekurangan saat kegiatan serta memberikan motivasi agar latihan kedepannya bisa lebih baik lagi. BA 'Aisyiyah Kauman dalam penilaiannya tidak memakai lembar evaluasi untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband tersebut. Evaluasi hanya dilakukan oleh guru secara lisan setelah ekstrakurikuler ataupun pada saat kegiatan pembelajaran. Karena kegiatan drumband tersebut hanya di nilai sebagai ekstrakurikuler saja. Selain itu, beberapa kegiatan drumband di luar sekolah juga dijadikan lembaga sebagai suatu tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan ekstrakurikuler drumband. (Wawancara, 08 Februari 2023)

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, telah ditemukan fakta bahwa kegiatan evaluasi kegiatan

drumband dilaksanakan secara lisan secara bersama-sama setiap kelasnya. Peneliti dan guru menyampaikan bagaimana kegiatan drumband hari ini dan peningkatan keterampilan bermain alat musik drumband.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut bahwa perkembangan kecerdasan musikal anak berkembang dengan baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan anak yang mampu mengikuti drumband, mudah menghafal not, irama, dan melodi, mudah mengingat ketukan lagu, dapat bernyanyi dengan bagus serta dapat mengikuti kegiatan menari atau menghafal tarian.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data-data yang peneliti peroleh dari lapangan dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas, maka selanjutnya peneliti akan menganalisis hasil temuan dibawah ini.

Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Planning atau lebih dikenal dengan perencanaan ini selalu melekat pada kegiatan hidup sehari-hari, secara sadar maupun tidak sadar. Perencanaan merupakan suatu bentuk kegiatan yang berguna untuk menentukan apa yang akan dilaksanakan serta bagaimana cara melaksanakannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori menurut

Bintoro Tjokroaminoto dalam (Taufiqurokhman, 2008:3) bahwa perencanaan merupakan suatu proses dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara teratur dan sistematis guna mencapai tujuan yang akan dicapai.

Kegiatan perencanaan sebelum ekstrakurikuler drumband dimulai terlebih dahulu mempersiapkan jadwal latihan dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pelatih, guru dan kepala sekolah. Selain itu, perencanaan yang lainnya yaitu persiapan. Pertama, persiapan ruangan dalam persiapan ruang tersebut kegiatan drumband dilaksanakan di ruang aula BA 'Aisyiyah Kauman yang cukup luas untuk kegiatan drumband. Kedua persiapan media, dalam persiapan media tersebut dilakukan setelah kegiatan sholat dhuha berjamaah guru dan pelatih menyiapkan peralatan drumband yang akan digunakan dalam proses kegiatan drumband. Alat yang digunakan yaitu snare drum, bass drum, dan bellyra. Ketiga, persiapan materi dalam persiapan materi ini pelatih memberikan materi mengenai not lagu, jenis lagu, ketukan dan pukulan alat musik drumband. Materi tersebut diberikan setiap minggu di ulang-ulang agar anak hafal dan memahami terlebih dahulu. Terakhir yaitu pengkondisian anak, pelatih dan guru melakukan pengkondisian kepada anak dengan memanggil anak-anak urut dari kelas A2, kemudian A3 dan dilanjutkan kelas B atau bisa di balik dari kelas B kemudian lanjut kelas A. Perencanaan berfungsi agar pelatih, siswa dan guru memiliki persiapan sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan yang dilakukan oleh guru, pelatih dan anak. Pelaksanaan adalah suatu kegiatan untuk merealisasikan rencana kegiatan yang telah disusun secara matang dan terperinci. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh The Liang Gie bahwa pelaksanaan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melaksanakan seluruh rencana-rencana yang telah dirumuskan atau ditetapkan dengan melengkapi seluruh kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan bagaimana pelaksanaannya.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas diikuti oleh anak-anak kelas A2, A3 dan kelas B. Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas terdapat tiga langkah yaitu sebagai berikut :

a. Pendahuluan

- 1) Pelatih memanggil siswa sesuai dengan kelasnya, dimulai dari kelas A terlebih dahulu kemudian setelah selesai dilanjutkan kelas B.
- 2) Anak-anak mengambil stick drum di tempat yang disediakan di aula sekolah.
- 3) Anak-anak duduk di aula sekolah sesuai dengan alat drumband yang anak digunakan.
- 4) Pelatih membuka kegiatan ekstrakurikuler drumband dengan mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama.

- 5) Pelatih menanyakan kesiapan anak-anak dan mengecek semangat anak.

b. Inti

- 1) Pelatih menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu not lagu, irama lagu, ketukan, pukulan lagu.
- 2) Pelatih dan guru mempraktekkan ketukan dan pukulan musik menggunakan snare drum dan bass drum.
- 3) Pelatih mempraktekkan susunan tangga nada menggunakan bellyra dengan beberpa lagu.
- 4) Anak-anak mempraktekkan jenis-jenis pukulan yang diajarkan oleh pelatih dengan di bimbing guru kelas masing-maing.
- 5) Pelatih membunyikan irama lagu dengan menggunakan bellyra kemudian anak-anak juga memukul bass drum dan snare drum sesuai dengan pukulan yang diajarkan secara bersama-sama.

c. Penutup

- 1) Pelatih melakukan recalling kegiatan hari ini.
- 2) Pelatih memberikan motivasi kepada anak.
- 3) Pelatih dan guru melakukan evaluasi kegiatan hari ini.
- 4) Pelatih menutup kegiatan dengan membaca hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam.
- 5) Anak-anak mengembalikan alat-alat drumband ketempat yang disediakan.

Hal tersebut sinkron dengan teori Rusman (202, 45) bahwa kegiatan penutup meliputi menarik kesimpulan, melakukan penilaian,

refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan oleh guru. Evaluasi merupakan suatu konsep sebagai proses pengujian, pengukuran dan penilaian terhadap tingkatan pencapaian dalam sebuah aktivitas dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan N.E Grondlund dalam (Haryanto, 2020:17) menyatakan bahwa evaluasi adalah sebuah proses yang sistematis guna menentukan sejauh mana tingkat pencapaian peserta didik dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Setelah selesai melakukan kegiatan ekstrakurikuler, maka guru dan pelatih mengevaluasi bagaimana kegiatan hari ini, menanyakan siapa yang belum bisa dan yang sudah bisa memainkan alat musik drumband, peningkatan keterampilan, kekurangan saat kegiatan serta memberikan motivasi agar latihan kedepannya bisa lebih baik lagi. BA 'Aisyiyah Kauman dalam penilaiannya tidak memakai lembar evaluasi untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband tersebut.

Setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing. kecerdasan yang dimiliki anak dapat dikembangkan dengan pemberian stimulus-stimulus secara terus menerus melalui kegiatan-kegiatan pengembangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas yang meliputi perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Ekstrakurikuler drumband dilakukan secara terencana yang dilaksanakan sebanyak satu kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu pukul 09.00 WIB dengan latihan secara bergilir antar kelas. Proses pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan beberap tahap yaitu perencanaan kegiatan diawali dengan menetapkan jadwal kegiatan drumband berdasarkan diskusi dengan pelatih, guru dan kepala sekolah. Kemudian perencanaan kegiatan drumband yang lainnya yaitu persiapan ruangan, media, materi dan pengkondisian anak. Tahap pelaksanaan kegiatan pelaksanaan diawali dengan pemanggilan siswa sesuai dengan kelasnya masing-masing, mengambil stick drum ditempat stick, duduk menempati alat drumband yang sudah disediakan di aula sekolah, kemudian dilaksanakan pembukaan dengan mengucapkan salam, membaca basmallah selanjutnya melakukan pengecekan semangat dengan memukul alat drumband dan mengikuti aba-aba guru dan pelatih. Kemudian proses latihan drumband dengan memberikan materi not lagu atau irama, jenis-jenis lagu, ketukan atau pukulan musik drumband. Tahap akhir yaitu evaluasi kegiatan, dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan

penyelenggaraan ekstrakurikuler drumband. Penyampaian evaluasi dilakukan secara lisan tanpa penilaian angka. Evaluasi meliputi keterampilan anak, kekurangan ketika kegiatan drumband dan pemberian motivasi untuk membangun semangat anak agar tetap giat melaksanakan kegiatan drumband.

Perkembangan kecerdasan musikal anak berkembang dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari anak yang mampu mengikuti kegiatan drumband, mudah menghafal not, irama dan melodi, mudah mengingat ketukan, dapat bernyanyi dengan bagus serta mampu menari dengan luwes.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas peneliti mengajukan saran-saran agar lebih baik lagi kedepannya diantaranya sebagai berikut :

1. Pelatih ekstrakurikuler drumband
 - a. Materi yang akan diberikan kepada anak hendaknya lebih tersusun lagi untuk setiap pertemuannya.
 - b. Pelatih drumband senantiasa memberikan motivasi, stimulus atau latihan agar kemampuan anak dalam kegiatan musikal dapat berkembang dan agar membuat anak selalu bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband.
 - c. Membuat format penilaian perkembangan kecerdasan musikal anak dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband.
2. Pendidik

- a. Menjalin komunikasi yang aktif dengan pelatih untuk memantau sejauh mana perkembangan anak.
- b. Membuat format penilaian evaluasi kegiatan drumband untuk mengetahui dengan jelas perkembangan musikal anak melalui ekstrakurikuler drumband.

3. Peserta Didik

Kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband tetap bersemangat dalam mengikuti latihan drumband, teruskan berlatih musik dan kembangkan kemampuan yang kalian miliki dalam bidang musik.

4. Peneliti Berikutnya

- a. Lebih teliti dalam penelitian di lembaga.
- b. Lebih fokus dengan perkembangan kecerdasan musikal anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Novan Wiyani. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. PT. Remaja Rosdakarya
- At Taubany; Suseno Hadi. (2017). *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Kencana.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. PT Indeks.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Kanisius.
- Bungin, B. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif aktualisasi metodologi ke arah ragam varian kontemporer*. Raja Grafindo Persada.
- Fadhillah, M. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Kencana.
- Femi, O. (2013). *Otak Kiri dan Otak Kanan Anak Sama Penting*. Elex Media Komputindo.
- Idris, M. (2014). *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Mendongeng*. Luxima.
- Kirnadi. (2011). *Marching Band*. Citra Intirama.
- Laksono, Kisyono, Siswono, T. Y. E. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lismina. (2017). *Pengembangan Kurikulum*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Majid. A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaemin, & Fitrianto, Y. (n.d.). *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. CV. Adanu Abimata.
- Munasiwi, E. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 377.
- Padmanaba, S. G. (2014). *Metode Pembelajaran Drumband di Taman Kanak-Kanak Negeri 1 Sleman*.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Alfabeta.
- Priyanto, Aris. (2020). *Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*. Jurnal Ilmiah.
- Purnama, Sigit, dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak*

Usia Dini. PT Remaja Rosdakarya.

- Rahman, H. (2019). *Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Ar-ruzz Media.
- Risnanosanti. (2022). *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Safa, A. (2017). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligence*. Ar-ruzz Media.
- Sanjaya, W. (2009). *Peneitian Tindakan Kelas*. Kencana.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.
- Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. PT. Indeks.
- Suliani Br Solin. 2019. "Pengaruh Bermain Drumband Dari Bahan Bekas Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Ummi Erni Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli Kab Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019". Skripsi. UIN Sumatera Utara.
- Susanti, dkk. (2009). *Mencetak Anak Juara: Belajar dari Pengalaman 50 Anak Juara*. Kata Hati.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Bumi Aksara.
- Suwartono. (2014). *Dasar-dasar metodologi penelitian*. Kencana.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widiyati, S. (2008). *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Luna Publisier.
- Zulfatul, Rifqoh. 2016. "Pegembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal". Skripsi. IAIN Purwokerto

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN DALAM PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Subyek Penelitian (Pelatih Ekstrakurikuler Drumband dan Peserta didik BA 'Aisyiyah Kauman Cawas)
 - a. Pelatih Drumband
 - 1) Apa yang Bapak ketahui tentang kecerdasan musikal?
 - 2) Apakah terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?
 - 3) Apa saja yang perlu dipersiapkan saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband?
 - 4) Berapa kali ekstrakurikuler drumband ini dilakukan?
 - 5) Alat apa saja yang digunakan dalam latihan drumband?
 - 6) Siapa sajakah yang mengikuti drumband?
 - 7) Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler drumband ini ?
 - 8) Apa kendala saat latihan drumband?
 - 9) Menurut Bapak penting atau tidak kecerdasan musikal untuk anak?
 - 10) Apa manfaat dari kecerdasan musikal untuk anak?
 - 11) Berapa lagu atau pukulan yang sudah diajarkan?
 - 12) Bagaimana cara Bapak mengajarkan drumband kepada anak dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak?
 2. Informan (Kepala dan Guru kelas B BA 'Aisyiyah Kauman Cawas)
 - a. Kepala Sekolah
 - 1) Apa saja ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?
 - 2) Apakah kegiatan ekstrakurikuler diwajibkan?
 - 3) Mengapa di sekolah ini menerapkan ekstrakurikuler drumband?
 - 4) Apa yang Ibu ketahui mengenai kecerdasan musikal?
 - 5) Apakah disini terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?
 - 6) Bagaimana cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak?
 - 7) Apakah di sekolah ini pernah mengikuti lomba?

- 8) Kapan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan?
- 9) Kelas apa saja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
- 10) Bagaimana cara mengenalkan alat music drumband kepada anak-anak agar anak-anak memahami dan tertarik untuk memainkan?
- 11) Apa saja jenis alat musik yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband?
- 12) Berapa lagu yang sudah diajarkan kepada anak?
- 13) Bagaimana langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler drumband di sekolah ini?
- 14) Bagaimana cara evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband
- 15) Apakah kendala yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband?

b. Guru Kelas B

- 1) Apa yang Ibu ketahui tentang kecerdasan musikal?
- 2) Apakah disini terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?
- 3) Bagaimana pemilihan alat musik yang tepat untuk anak?
- 4) Apakah sekolah pernah mengikuti lomba drumband?
- 5) Setiap hari apa ekstrakurikuler drumband dilaksanakan?
- 6) Peserta ekstrakurikuler drumband dari kelas apa saja?
- 7) Alat apa saja yang digunakan dalam ekstrakurikuler drumband?
- 8) Penting atau tidak kecerdasan musikal tersebut untuk anak ?
- 9) Apa saja kendala yang dihadapi ketika latihan drumband?
- 10) Bagaimana cara evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband?

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas
2. Sarana dan Prasarana BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas
3. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband
4. Alat-alat drumband BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas
2. Sejarah BA ‘Aisyiyah Kauman Cawas

3. Visi, misi dan tujuan BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
4. Sarana prasarana BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
5. Data guru BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
6. Data siswa BA 'Aisyiyah Kauman Cawas

LAMPIRAN 2

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : Observasi 1
Judul : Observasi pelaksanaan latihan drumband
Informan : Pelatih drumband dan guru
Tempat : Aula BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
Waktu : Tanggal 08 Februari 2023 jam 09.00-10.30 WIB

Hari Rabu tanggal 08 Februari 2023 peneliti melakukan kegiatan observasi. Peneliti melakukan pengamatan setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband dan cara penggunaannya. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu gundul-gundul pacul. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband, menjelaskan not-not dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya. Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : Observasi 2
Judul : Observasi pelaksanaan latihan drumband
Informan : Pelatih drumband dan guru kelas B
Tempat : Aula BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
Waktu : Tanggal 15 Februari 2023 jam 09.00-10.30 WIB

Pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2023, peneliti melakukan observasi mengenai proses latihan drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas. Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B yang dilaksanakan di aula sekolah. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband, cara penggunaannya, not lagu, dan ketukan alat musik drumband. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu maju tak gentar. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya. Pertama, pelatih memberikan contoh irama atau not lagu maju tak gentar. Kemudian anak-anak diminta untuk menirukan dan menghafal not tersebut sampai di ulang-ulang. Kedua, pelatih memberikan contoh ketukan atau pukulan untuk snare drum, pukulan tersebut diberi nama IAIA dan tek. Kemudian anak-anak diminta untuk menirukan ketukan tersebut sampai bisa dan di ulang-ulang. Ketiga, pada kelompok bas drum, pelatih memberikan contoh terlebih dahulu dan anak-anak memperhatikan kemudian anak-anak mengikuti ketukan tersebut.

Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama antara kelompok bellyra, snare drum dan bass drum dengan lagu maju tak gentar.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : Observasi 3
Judul : Observasi pelaksanaan latihan drumband
Informan : Pelatih drumband dan guru kelas B
Tempat : Aula BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
Waktu : Tanggal 22 Februari 2023 jam 09.00-10.30 WIB

Pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 peneliti melakukan observasi mengenai latihan drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B yang dilaksanakan di aula sekolah. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband, cara penggunaannya, not lagu, dan ketukan alat musik drumband. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu nina bobok. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya dengan bimbingan dari guru dan pelatih. Pertama, pelatih memberikan contoh irama atau not lagu maju tak gentar. Kemudian anak-anak diminta untuk menirukan dan menghafal not tersebut sampai di ulang-ulang. Kedua, pelatih memberikan contoh ketukan atau pukulan untuk snare drum, pukulan tersebut diberi nama IAIA dan dam-dam. Kemudian anak-anak diminta untuk menirukan ketukan tersebut sampai bisa dan di ulang-ulang. Apabila terdapat anak yang belum bisa maka pelatih akan mempraktekkan kembali dan

anak memperhatikan. Ketiga, pada kelompok bas drum, pelatih memberikan contoh terlebih dahulu dan anak-anak memperhatikan kemudian anak-anak mengikuti ketukan tersebut.

Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama antara kelompok bellyra, snare drum dan bass drum dengan lagu nina bobok.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : Observasi 4
Judul : Observasi pelaksanaan latihan drumband
Informan : Pelatih drumband dan guru kelas B
Tempat : Aula BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
Waktu : Tanggal 01 Maret 2023 jam 09.00-10.30 WIB

Pada hari Rabu tanggal 01 Maret 2023 peneliti melakukan observasi mengenai latihan drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband dan cara penggunaannya. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu gundul-gundul pacul, hal ini sekaligus mengecek hafalan not anak-anak. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband, menjelaskan not-not dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya. Selain belajar menghafal irama, not dan pukulan, pada hari ini pelatih juga mengajari anak yang telah dipilih menjadi mayoret. Anak dilatih untuk memberi aba-aba pada kegiatan drumband tersebut. Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama dan di ulang-ulang terus agar anak tetap mengingat pukulan, not dan ketukan ketika main drumband.

FIELD NOTE OBSERVASI

Kode : Observasi 5
Judul : Observasi pelaksanaan latihan drumband
Informan : Pelatih drumband dan guru kelas B
Tempat : Aula BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
Waktu : Tanggal 08 Maret 2023 jam 09.00-10.30 WIB

Pada hari Rabu tanggal 08 Maret 2023, peneliti melakukan observasi mengenai proses latihan drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas dilakukan oleh anak kelompok kelas A2, A3 dan kelompok kelas B. Cara pelatih menyampaikan materi adalah dengan menjelaskan masing-masing nama alat drumband dan cara penggunaannya. Pelatih menjelaskan satu persatu cara menggunakan snare drum, bass drum dan bellyra kepada anak-anak. Selain itu, pelatih juga menjelaskan not dan nada lagu gundul-gundul pacul. Pelatih dan guru mempraktekkan cara menggunakan alat drumband, menjelaskan not-not dan menghafal not serta ketukan atau pukulan alat musik drumband tersebut di depan anak-anak, selanjutnya pelatih dan guru mengajak anak untuk menirukan cara memainkan alat musik dan menghafal pukulan dan notnya. Setelah semua anak berlatih memainkan alat musik, menghafal not dan ketukan atau pukulan alat musik maka pembelajaran dilanjutkan dengan latihan bersama-sama dengan latihan formasi atau baris berbaris sesuai arahan dari guru dan pelatih. Latihan berjalan tersebut sesuai dengan kelompok alat musiknya dengan dipimpin mayoretnya.

LAMPIRAN 3

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : Wawancara 1
 Judul : Wawancara kecerdasan musikal dan ekstarturikuler
 Informan : Kepala Sekolah
 Tempat : Ruang guru
 Waktu : Tanggal 08 Februari 2023, pukul 08.00 WIB

Pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2023 peneliti mendatangi BA 'Aisyiyah Kauman Cawas untuk melakukan wawancara dengan Ibu Wiji Lestari selaku Kepala BA 'Aisyiyah Kauman Cawas. Pada pukul 08.00 WIB di ruang guru BA 'Aisyiyah Kauman Cawas.

Peneliti : "Assalamu'alaikum Bu Wiji"
 Ibu Wiji : "Wa'alaikumussalam mbak, bagaimana ada yang bisa saya bantu mbak?"
 Peneliti : "Maaf Bu mengganggu waktunya, saya disini mau wawancara dengan ibu mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA 'Aisyiyah Kauman ini Bu."
 Ibu Wiji : "Iya mbak monggo"
 Peneliti : "Apa saja ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini Bu?"
 Ibu Wiji : "Disini baru ada ekstrakurikuler drumband dan sempoa mbak, rencananya InsyaAllah besok juga mau nambah ekstrakurikuler melukis".
 Peneliti : "Apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut wajibkan Bu?"
 Ibu Wiji : "Kalau ekstrakurikuler itu kami tidak mewajibkan untuk anak kelas A1 yaitu kelas KB mbak, kami lebih menekankan di kelas A2, A3 dan kelas B saja."
 Peneliti : "Mengapa di sekolah ini menerapkan ekstrakurikuler drumband Bu ?"
 Ibu Wiji : "Begini mbak, pada awal mulanya di cawas ini belum ada sekolah yang memiliki ekstrakurikuler drumband. Kemudian, dengan

inisiatif kepala sekolah, guru dan persetujuan dari orang tua murid sehingga dapat mendirikan ekstrakurikuler drumband tersebut agar memiliki perbedaan dengan sekolah yang lain. Kemudian setelah drumband ada dimana-mana, namun di BA 'Aisyiyah Kauman tersebut sudah terkenal memiliki ekstrakurikuler drumband tersebut dan sering di undang untuk mengisi kegiatan atau event-event di luar sekolah maupun di dalam sekolah. Seperti kegiatan gebyar muharam, karnaval, pentas akhirusannah, dan lain-lain. Nah, dengan hal tersebut dapat berfungsi sebagai ajang promosi kepada masyarakat sekitar mbak”

- Peneliti : “Apa yang Ibu ketahui mengenai kecerdasan musikal?”
- Ibu Wiji : “Kecerdasan musikal yaitu suatu kemampuan untuk mengenali pola nada, tinggi rendahnya nada dan memiliki kepekaan terhadap bunyi serta musik. Biasanya anak yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi itu mudah mengingat lagu, mudah mengikuti kegiatan yang berbau musik.”
- Peneliti : “Apakah disini terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal Bu?”
- Ibu Wiji : “Ada mbak, anak yang memiliki kecerdasan musikal yang tinggi itu anak langsung bisa menangkap apa yang diajarkan tentang musik seperti mudah hafal pukulan-pukulan drumband, suka menyanyi, selain itu juga bisa langsung menangkap mengenai kesenian seperti luwes dalam menari.”
- Peneliti : “Bagaimana cara untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak?”
- Ibu Wiji : “Ya itu mbak dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband, pembelajaran dengan bernyanyi kemudian terdapat selingan alat musik organ yang dibawa Pak Kuncoro kemudian anak-anak menyanyi bersama-sama.”
- Peneliti : “Apakah di sekolah ini pernah mengikuti lomba Bu?”
- Ibu Wiji : “Lomba drumband ya mbak? Sejauh ini kami belum mengikuti lomba mbak. Karena kami dan pelatih lebih memfokuskan untuk

kegiatan-kegiatan saja seperti gebyar muharam, karnaval dan parade. Sekaligus untuk memasarkan sekolah mbak kalau kegiatan diluar itu.”

- Peneliti : “Kapan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan Bu?”
- Ibu Wiji : “Setiap hari rabu mbak jam 09.00 sampai jam 10.30.”
- Peneliti : “Kelas apa saja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?”
- Ibu Wiji : “Kelas A2, A3 dan kelas B saja mbak untuk A1 atau KB tidak diwajibkan tapi boleh ikut.”
- Peneliti : “Bagaimana cara mengenalkan alat music drumband kepada anak-anak agar anak-anak memahami dan tertarik untuk memainkan?”
- Ibu Wiji : “Waktu pengenalan lingkungan sekolah, anak diajak ke tempat penyimpanan alat musik drumband, kemudian bu guru menjelaskan ini loh alat musik drumband namanya snare drum, bass drum, bellyra, tongkat mayoret, dan lain-lain. Kemudian anak-anak antusias bertanya bu ini ya drumband yang dipukul-pukul itu. Selain itu, sebelum kegiatan drumband juga diperkenalkan lagi alat-alat yang digunakan mbak.”
- Peneliti : “Apa saja jenis alat musik yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband Bu?”
- Ibu Wiji : “Alatnya snare drum, bass drum dan bellyra mbak”
- Peneliti : “Berapa lagu yang sudah diajarkan kepada anak Bu?”
- Ibu Wiji : “Kurang lebih 7 atau 8 lagu.”
- Peneliti : “Bagaimana langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler drumband di sekolah ini?”
- Ibu Wiji : “Ya itu mbak, setelah sholat disiapkan dulu medianya dan ruangannya terus anak-anak dipanggil sesuai kelasnya biasanya dari kelas B kadang dari kelas A dulu. Kemudian pelatih membuka kegiatan, dilanjutkan penjelasan dan lanjut dipukul bellyranya anak-anak udah mengikuti.”
- Peneliti : “Bagaimana cara evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband, Bu ?”

- Ibu Wiji : “Disini evaluasi dilakukan secara lisan saja mbak setelah selesai kegiatan dan ada guru mendampingi setiap kelasnya jadi bisa sekaligus mengamati anak yang belum bisa jadi bisa langsung dievaluasi kadang juga setelah selesai kegiatan. sehingga disini tidak ada lembar evaluasinya mbak.”
- Peneliti : “Apakah kendala yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband Bu?”
- Ibu Wiji : “Kendalanya kurang efisien mbak karena disini latihan drumbandnya dilaksanakan setiap kelas tidak semua kelas jadi satu sehingga kalau kelas yang satu main yang satu itu ikut mengganggu seperti itu. Selain itu rasa malas dan bosan anak untuk latihan drumband.”
- Peneiliti : “Baik Bu, terimakasih atas penjelasan dan jawabannya. Mohon maaf jika saya mengganggu waktu Bu Wiji”.
- Ibu Wiji : “Iya mbak gakpapa, semoga bisa membantu ya.”

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : Wawancara 2
 Judul : Wawancara kecerdasan musikal dan ektrakurikuler drumband
 Informan : Pelatih drumband
 Tempat : Aula BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
 Waktu : Tanggal 15 Februari 2023, pukul 10.00 WIB

Pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2023 peneliti mendatangi BA 'Aisyiyah Kauman Cawas untuk melakukan wawancara dengan Bapak Kuncoro Hadi selaku pelatih drumband di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas. Pada pukul 10.00 WIB di ruang aula BA 'Aisyiyah Kauman Cawas.

Peneliti : "Assalamu'alaikum Pak"
 Bapak Kuncoro : "Wa'alaikumussalam mbak, ada apa ya mbak?"
 Peneliti : "Begini pak, saya Sari Febrianti mahasiswa dari UIN Raden Mas Said Surakarta. Saya izin untuk mewawancarai bapak mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas ini."
 Bapak Kuncoro : "Oh ya mbak, monggo semoga bisa membantu."
 Peneliti : "Apa yang Bapak ketahui tentang kecerdasan musikal?"
 Bapak Kuncoro : "Kecerdasan musikal pada anak itu memiliki kepekaan terhadap pola nada, irama, mampu memainkan alat musik, dan mampu bernyanyi."
 Peneliti : "Apakah terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?"
 Bapak Kuncoro : "Rata-rata disini sudah banyak memiliki kecerdasan musikal mbak, sudah bisa mengikuti kegiatan drumband dengan baik. Ada yang menonjol sedikit, ada yang responnya bagus dalam kegiatan drumband."
 Peneliti : "Apa saja yang perlu dipersiapkan saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband pak?"

- Bapak Kuncoro : “Yang perlu dipersiapkan yang pertama ruangnya dulu mbak, disini kalau latihan di aula sekolah ini. Kemudian persiapan media yaitu alat-alat yang akan digunakan seperti bass, snare, stick, dan bellyra. Selanjutnya persiapan materi itu apa saja yang mau diajarkan, karena disini tidak pakai RPPH maka materinya sesuai dengan saya misalnya hari ini pukulan AIAIA minggu besok pukulan kanan kiri dan seterusnya dan lagu-lagunya minggu ini gundul-gundul pacul minggu besok bungong jeumpa kan ada delapan lagu dan delapan pukulan mbak.”
- Peneliti : “Berapa kali ekstrakurikuler drumband ini dilakukan Pak?”
- Bapak Kuncoro : “Satu minggu satu kali mbak setiap hari rabu jam 09.00.”
- Peneliti : “Alat apa saja yang digunakan dalam latihan drumband Pak?”
- Bapak Kuncoro : “Pakai snare drum, bass drum, stick, bellyra, tongkat mayoret.”
- Peneliti : “Siapa sajakah yang mengikuti drumband, Pak?”
- Bapak Kuncoro : “Semua siswa mbak dari kelas A2, A3 dan kelas B kecuali kelas A1 yang KB tidak diwajibkan.”
- Peneliti : “Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler drumband ini Pak?”
- Bapak Kuncoro : “ Pertama pendahuluan memanggil siswa sesuai dengan kelasnya, bisa dimulai dari kelas A bisa dimulai dari kelas B. Anak-anak mengambil stick drum terus anak-anak duduk diaula sekolah sesuai dengan alat drumband yang anak digunakan. Kemudian saya buka kegiatan ekstrakurikuler drumband dengan mengucapkan salam dan membaca basmallah bersama-sama. Dilanjutkan menanyakan kesiapan anak-anak dan mengecek semangat anak. Kedua, inti yaitu menjelaskan materi yang akan saya ajarkan pada hari ini, mempraktekkan pukulan-pukulan,

irama lagu kemudian anak-anak mempraktekkan pukulan-pukulan tersebut. Yang terakhir penutup itu di isi recalling, evaluasi dan memberikan motivasi kemudian saya tutup dengan bacaan hamdallah kemudian salam dan anak-anak mengembalikan alat drumband tapi kalau kelasnya terakhir tapi kalau kelasnya yang pertama anak-anak langsung masuk kelas.”

- Peneliti : “Apa saja kendala saat latihan drumband, Pak?”
- Bapak Kuncoro : “Kendalanya anak itu tidak bisa disuruh diam, rasa malas, bosan dan mood yang berubah-ubah. Kadang mau drumband tapi tiba-tiba udah lari main-main.”
- Peneliti : “Menurut Bapak penting atau tidak kecerdasan musikal untuk anak?”
- Bapak Kuncoro : “Penting mbak, karena dunia anak ke bermain, musik, bernyanyi. Jadi anak lebih tertarik ke musik daripada pembelajaran yang lainnya.”
- Peneliti : “Apa manfaat dari kecerdasan musikal untuk anak, Pak?”
- Bapak Kuncoro : “Manfaatnya untuk anak itu untuk merangsang motoriknya, kepekaan dan daya ingat terhadap nada, irama, lagu mbak.”
- Peneliti : “Berapa lagu atau pukulan yang sudah diajarkan, Pak?”
- Bapak Kuncoro : “Kalau pukulannya itu kurang lebih 8 pukulan, yaitu AIAIA, tek, kanan, kiri, rom pom pom, dam dam, satu, dua, tiga. Tapi kalau main dengan irama lagu tidak kelihatan mbak perbedaan pukulannya. Lagu yang diajarkan itu ada apuse, gundul-gundul pacul, maju tak gentar, surga dibawah kaki ibu, bungong jeumpa, sang surya, mars aisyiyah, dan nina bobok.”
- Peneliti : “Bagaimana cara Bapak mengajarkan drumband kepada anak dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak, Pak?”

Bapak Kuncoro : “Awalnya kanan-kanan, kiri-kiri, terus kedua tangan dulu mbak sampai hafal kemudian dikembangkan lagi pukulan yang lainnya dengan irama lagu gundul-gundul pacul. Tetapi awalnya juga mengenalkan pukulan AIAI dulu sampai anak bisa mukul dan pegang alat dengan benar mbak.”

Peneliti : “Baik pak, terimakasih atas jawaban yang diberikan kepada saya. Sekali lagi saya mohon maaf sudah mengganggu waktu Bapak.”

Bapak Kuncoro : “Iya mbak, semoga bermanfaat dan semangat untuk kedepannya.”

Peneiliti : “Nggih pak, terimakasih banyak.”

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : Wawancara 3
 Judul : Wawancara kecerdasan musikal dan ektrakurikuler drumband
 Informan : Guru Kelas B BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
 Tempat : Ruang Guru
 Waktu : Tanggal 01 Maret 2023, pukul 09.30 WIB

Pada hari Rabu tanggal 01 Maret 2023 peneliti mendatangi BA 'Aisyiyah Kauman Cawas untuk melakukan wawancara dengan guru kelas B. Pada pukul 09.30 WIB di ruang guru BA 'Aisyiyah Kauman Cawas.

Peneliti : "Apa yang Ibu ketahui tentang kecerdasan musikal?"
 Ibu Fitri : "Kecerdasan musikal anak yaitu kepekaan anak terhadap musik dan anak tersebut dapat tertarik dengan kesenian seperti bernyanyi dan menari."
 Peneliti : "Apakah disini terdapat anak yang memiliki kecerdasan musikal?"
 Ibu Fitri : "Kalau kelas B sudah mulai berkembang secara bertahap mbak, ada yang memiliki kecerdasan musikal yang lebih awal dan kecerdasan musikalnya tinggi."
 Peneliti : "Bagaimana pemilihan alat musik yang tepat untuk anak?"
 Ibu Fitri : "Disini anak milih sendiri mbak, kalau anak-anak yang sudah bisa saya pilah-pilah lagi mana yang lebih bisa dan anak yang sekedar bisa."
 Peneliti : "Apakah sekolah pernah mengikuti lomba drumband Bu?"
 Ibu Fitri : "Belum pernah mbak, karena disini difokuskan untuk ekstrakurikuler saja mbak"
 Peneliti : "Setiap hari apa ekstrakurikuler drumband dilaksanakan?"
 Ibu Fitri : "Setiap hari rabu saja mbak jam 09.00."
 Peneliti : "Peserta ekstrakurikuler drumband dari kelas apa saja?"
 Ibu Fitri : "Kelas A2, A3, dan kelas B mbak."
 Peneliti : "Alat apa saja yang digunakan dalam ekstrakurikuler drumband?"

- Ibu Fitri : “Snare, bass drum, bellyra, stick.”
- Peneliti : “Penting atau tidak kecerdasan musikal tersebut untuk anak ?”
- Ibu Fitri : “Penting mbak, karena musik bagian dari hidup kita. Anak-anak itu lebih tertarik ke musik dan bernyanyi daripada ke yang lainnya.”
- Peneliti : “Apa saja kendala yang dihadapi ketika latihan drumband?”
- Ibu Fitri : “Anak yang memiliki kecerdasan musik rendah akan cepat bosan dan malas mbak jadi kayak ogah-ogahan buat latihan drumband.”
- Peneliti : “Bagaimana cara evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband?”
- Ibu Fitri : “Dilakukan secara lisan mbak oleh ibu guru yang mendampingi setiap kelas. Misalnya mas ini kurang apa terus bagaimana kegiatan latihan drumbandnya. Jadi tidak ada lembar khusus untuk penilaian.”
- Peneliti : “Baik Bu, sudah selesai. Terimakasih atas informasi yang diberikan Bu Fitri.”
- Ibu Fitri : “Iya mbak, sama-sama semoga bisa membantu dan semoga dilancarkan di mudahkan segalanya.”
- Peneliti : “Aamiin Bu, Maturnuwun.”

LAMPIRAN 4

PROFIL BA 'AISYIYAH KAUMAN CAWAS TAHUN 2022

A. Sejarah Singkat BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten

Bustanul Athfal Aisyiyah Kauman merupakan pusat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1965 atas prakarsa dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah serta tokoh masyarakat dan diasuh oleh Muhammadiyah. Pada awal berdirinya Bustanul Athfal 'Aisyiyah Kauman menempati waka gedung Muhammadiyah. BA 'Aisyiyah Kauman mendapa tkan izin operasional dari Kepala Kantor Departemen Agama Klaten pada tanggal 3 Desember 1997 berdasarkan Surat Piagam No. MK/5-B/PP.01.1/1997Pgm/1997.

Bustanul Athfal 'Aisyiyah Kauman diperuntukkan untuk belajar anak usia 4-6 tahun untuk program Taman Kanak-Kanak/Bustanul Athfal. Anak-anak dibimbing berdasarkan kasih sayang bermakna, sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak. Mereka dididik di atas jalur bermain sambil belajar yang mengarah pada pembentuk an karakter akhlaqul karimah. Dalam perkembangan Kebijakan Pemerintah BA 'Aisyiyah Kauman telah di akreditasi oleh BAN (Badan Akreditasi Nasional) pada tahun 2007 dengan nilai B.

B. IDENTITAS BA 'AISYIYAH CAWAS

1. Nama Sekolah : BA 'Aisyiyah Kauman Cawas
2. Tahun berdiri : 1965
3. Nomor statistic sekolah : 101233100323
4. Nomor ijin pendirian : 50/BA/V/1969 (Oleh Diknas Kota/Kab/Kemenag)
5. Akreditasi : B (Tahun 2007)
6. Alamat lengkap : Kauman Rt 02 Rw 05 Cawas
7. NPWP sekolah : 31.432.147.2-525.000 (NO.NPWP PP Muhammadiyah)

8. Nama kepala : Wiji Lestari, S.Pd
9. No Telepon : 0857 4360 3014
10. E-mail sekolah : bakahuman@yahoo.co.id
11. Nama yayasan : 'Aisyiyah Ranting/Cabang Cawas
12. Alamat yayasan : Kauman, Cawas, Klaten
13. No akte pendirian yayasan : 399/w3/PPA/D/TK/199 (SK Organisasi dari PPA/PWA/PDA)
14. Status tanah : Pinjam
15. Luas bangunan : 160 m²
16. Jumlah alumni : 1800 siswa

C. Visi, Misi dan Tujuan BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten

1. Visi BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten
Terwujudnya anak-anak yang cerdas, sehat, ceria, berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Misi BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten
 - a. Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap anak didik sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan anak dalam berekspresi dan meraih prestasi.
 - b. Menanamkan nilai-nilai moral keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
 - c. Memberikan keteladanan sesuai dengan ajaran agama Islam.
3. Tujuan B A 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten
Terbinanya insan dinamis, berkarakter, bertanggung jawab dalam melejitkan potensi anak didik secara holistic kecerdasan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, nilai sikap positif dalam bingkai agama dengan kaffah menuju ridho Illahi Robbi Allah SWT.

D. Profil Pendidik Bustanul Athfal 'Aisyiyah Kauman Cawas

No	Nama	TTL	Alamat	Pendidikan	Jabatan
1	Wiji Lestari, S.Pd	Klaten, 10 Mei 1988	Brumbung RT 06 RW 04, Nanggulan, Cawas, Klaten	S1 Paud	Kepala Sekolah
2	Langgeng Tuti Alawiyah,	Jakarta, 04 Janurari	Tegal Pogung RT 01 RW 01, Tlingsing,	S1 Paud	Guru Kelas

	S.Pd	1979	Cawas, Klaten		
3	Wuri Winarni	Klaten, 01 Desember 1984	Ironanggan RT 02 RW 03, Cawas, Cawas, Klaten	SMK	Administrasi
4	Muliawaty Fitriana, S.Pd	Klaten, 08 Mei 1989	Kauman RT 02 RW 05, Cawas, Cawas, Klaten	S1 Paud	Guru Kelas
5	Umi Astuti, S.Pd	Klaten, 14 Maret 1989	Manton RT 06 RW 12, Pakisan, Cawas, Klaten	S1	Guru Kelas
6	Ika Sudaryanti, S.E	Klaten, 31 Mei 1983	Sendang Harjo RT 02 RW 06, Balak, Cawas, Klaten	S1	Guru Kelas
7	Endang Sularmi, S.Pd	Sukoharjo, 09 Mei 1979	Sribit RT 02 RW 11, Sendang Tirto, Berbah, Sleman	S1 Paud	Guru Kelas
8	Trinda	Klaten, 18 Oktober 1977	Pakisharjo RT 20 RW 09, Pakisan, Cawas, Klaten	SMP	Penjaga
9	Sri Utami, S.Pd	Klaten, 29 Januari 1986	Baran RT 02 RW 09, Baran, Cawas, Klaten	S1 Paud	Guru Kelas

E. DATA SARANA PRASARANA

1. Ruang kelas : 4 ruang
2. Perpustakaan : 1 ruang
3. Laboratorium : -
4. Ruang guru : 1 ruang
5. Ruang kepala sekolah : 1 ruang
6. Ruang pengurus : -
7. Ruang tata usaha : -
8. Musholla (Tempat ibadah) : -
9. Ruang UKS : 1 ruang
10. Gudang : 1 ruang
11. Kamar mandi : 2 ruang
12. Dan lainnya jika ada : -

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI KEGIATAN



Persiapan alat drumband



Pengambilan stick drum



Proses latihan drumband







Pengembalian alat drumband



Pentas akhirusannah



Kegiatan karnaval



Grup drumband BA 'Aisyiyah Kauman Cawas



Letak BA 'Aisyiah Kauman Cawas



Halaman Sekolah



Wawancara dengan guru kelas B



Wawancara dengan kepala BA 'Aisyiyah Kauman Cawas



Wawancara dengan pelatih drumband

LAMPIRAN 6

RPPH

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH KAUMAN CAWAS

Semester/Minggu ke/Hari ke : II / 3 / 1
 Hari /tgl : Rabu, 19 Januari 2022
 Kelompok usia : B
 Tema/sub tema : Kendaraan / Kendaraan Roda 2 (sepeda)
 KD : 2.2 – 2.5 – 2.12 – 2.14 – 3.3- 4.3- 3.6 – 4.6 – 3.12- 4.12 – 3.15 – 4.15.
 Materi :
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mengikuti lomba / kegiatan bersepeda
 - Memohon dan memberi maaf
 - Mengucap terimakasih
 - Guna anggota tubuh
 - Bagian – bagian sepeda
 - Huruf vokal dan konsonan
 - Tertarik ingin naik sepeda
 Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
 Alat dan bahan :
 - Sepeda
 - Pensil
 - Gambar
 - Krayon
 Karakter : Kerja keras

Proses kegiatan**A. PEMBUKAAN:**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam – macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
4. Menyanyi lagu "Sepeda Baru"
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Naik sepeda roda dua
2. Menghitung jumlah roda sepeda
3. Menyebutkan bagian – bagian sepeda
4. Mewarnai gambar sepeda

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Mencertakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 1. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 2. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat menyanyi lagu sepeda baru
 - c. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
 - d. Dapat menyebutkan bagian – bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menjalankan sepeda
 - f. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan

Kepala BA 'Aisyiyah Kauman Cawas,

Guru Kelas,

(Wiji Lestari, S.Pd)

(Umi Astuti, S.Pd)

LAMPIRAN 7**BIODATA PENULIS**

Nama : Sari Febrianti
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 26 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganeraan : Indonesia
Alamat : Pringtutul RT 02/RW 01, Barepan, Cawas, Klaten

Riwayat Pendidikan :

1. BA 'Aisyiyah Talang II
2. SD N 1 Barepan
3. SMP N 1 Cawas
4. SMK N 1 Pedan

